

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR
KEMUHAMAMMADIYAN PESERTA DIDIK DI SMK
MUHAMAMMADIYAH 3 MAKASSAR



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Islam (S. Pd.) Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

NUR ASWITA RAHAYU
NIM: 20300115075

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aswita Rahayu
NIM : 20300115075
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 12 Februari 1997
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jln. Kande II Lr.118b
Judul : Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar
Kemuhammadiyaan peserta Didik di SMK
Muhammadiyah 3 Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Samata-Gowa, 29 Novmber 2019

Penyusun,

Nur Aswita Rahayu

NIM: 20300115075

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar Kemuhammadiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar”**, yang disusun oleh **Nur Aswita Rahayu, NIM: 20300115075**, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada tanggal **13 November 2019 M**, bertepatan dengan tanggal **16 Rabiul Awal 1441 H**, dan dinyatakan telah dapat menerima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Samata, 13 November 2019 M
16 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

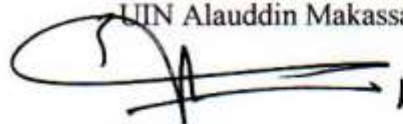
(SK Dekan 3685 Tahun 2019)

Ketua	: Dr. Sitti Nurpahmi, S.pd., M.Pd.
Sekretaris	: Mardhiah, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy II	: Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.
Pembimbing I	: Dr. Muh. Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed
Pembimbing II	: Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.



Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, &



Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197801 112005 01 1006

KATA PENGANTAR



Segala Puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunianya kepada kita bersama dan khususnya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diberi judul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Kemuhamadiyaan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 3 Makassar”.

Kemudian salam dan taslim kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Dalam membawa ajaran Islam kepada umat manusia.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Kemuhamadiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. Adapun hasil dan kesimpulan penelitian dapat di baca secara detail pada bab IV dan V.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam perkuliahan pada program Strata Satu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu terselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sewajarnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya serta karyaku ini kupersembahkan kepada: Kedua orang tuaku, **Ayah Ridwan & Ibu Nur Ida**, atas segala pengorbanan, dukungan dan Doa yang tak pernah ada hentinya selama penulis menempuh pendidikan. Serta tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih untuk **Seniorku Kakak Riswanto Ari dan Haifa Kasman** serta **teman-temanku (Mustapa, Nurul, Rika, Nurhikmah, Arwini, Taufik)** yang juga senantiasa memberikan kebaikan, motivasi, doa dan masukan untuk penulis.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. **Prof. Hamdan Juhannis, MA, PhD**, Wakil Rektor I, II, III, IV, IUIN Alauddin Makassar yang selama ini telah berusaha memajukan kualitas Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
2. **Dr. H. Andi Marjuni, MPd.**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta para Wakil Dekan dan Seluruh Staf Akademik dan administrasi yang senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
3. **Ridwan Idris, S.Ag. M.Pd** dan **Mardiah, S.Ag., M.Pd.i** selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf Prodi yang selalu siap memberikan fasilitas, layanan, izin dan kesempatan yang diberikan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
4. **Dr. Muh Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ed.** dan **Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I** selaku pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi ini yang selalu siap meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan mengajari kami kebaikan dan ilmu yang bermanfaat, sekaligus menjadi orang tua kami selama menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar.
6. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Makassar beserta staf dan guru-guru memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015
8. Teman-teman PPL Pesantren Guppi Samata yang turut serta mendoakan.
9. Teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 60 Kecamatan Bungaya desa Bontomanai yang turut serta mendoakan.
10. Teman-teman SMPN 22 Makassar yang turut serta mendoakan.
11. Teman-teman SMK Muhammadiyah 3 Makassar yang turut serta mendoakan
12. Rekan-rekan Survey Penelitian di Lingkaran Survey Indonesia, Citra Publik Indonesia, Sinergi Data Indonesia, Lembaga Riset Indonesia, Jaringan Isu Publik, dan, dan yang turut serta mendoakan.

Akhirnya penulis sangat berharap agar Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembacanya.

Samata-Gowa, 29 November 2019

Penyusun,

Nur Aswita Rahayu
20300115075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat/Kegunaan Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional Variable.....	7
G. Kajian Pustaka.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Manajemen Kelas.....	11
1. Pengertian Manajemen Kelas.....	11
2. Masalah Pengelolaan Kelas.....	15
3. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas	16
4. Masalah dan Usaha Preventif Pengelolaan Kelas	18
5. Penataan Ruang Kelas	19
6. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas	20
B. Minat Belajar.....	29
1. Pengertian Minat Belajar.....	29
2. Jenis Minat Belajar.....	33
C. Mata Pelajaran Kemuhammadiyaan	35
1. Pengertian Kemuhammadiyah	35
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Kemuhammadiyaan.....	35
3. Kriteria Guru Kemuhammadiyaan yang Baik.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Lokasi Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	39
C. Metode Pengumpulan Data	40
1. Observasi.....	40
2. Kuesioner (angket).....	40
3. Dokumentasi	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
1. Angket.....	41
2. Format Dokumentasi.....	43
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Teknik Analisis Statistik Inferensial	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Gambaran Tentang SMK Muhammadiyah 3 Makassar	48
2. Hasil Penelitian Manajemen Kelas	55
3. Hasil Minat Belajar Kemuhmamdiyaa Peserta Didik di Smk Muhammadiyah 3 Makassar.....	58
4. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Kemuhammadiyaan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar	62
B. Pembahasan Penelitian.....	67
1. Deskripsi Manajemen Kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar	67
2. Deskripsi Minat Belajar Kemuhmamdiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar	68
3. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nama : Nur Aswita Rahayu

Nim : 20300115075

**Judul : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar
Kemuhmamdiyaan Peserta Didik di SMK Muhamamdiyah 3
Makassar**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, (2) gambaran minat belajar kemuhammadiyaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, dan (3) untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar kemuhammadiyaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode survei. penulis menggunakan pendekatan kuantitatif pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik antara lain dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian, menguji hipotesis dan melakukan generalisasi sosial yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar yang berjumlah 36 orang, dengan menggunakan jenis penelitian berdasarkan metode *random sampling*. Data diperoleh melalui instrumen angket dan dokumentasi, dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas terhadap minat belajar kemuhammadiyaan peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,4587$. Sementara $t_{tabel} = 0,3291$. Gambaran manajemen kelas di SMK Muhamamdiyah 3 Makassar berada pada kategori sedang yakni 69 %. Hasil perhitungan minat belajar kemuhammadiyaan peserta didik sedang yakni 75%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran yaitu: 1) keahlian profesionali guru dalam megatur pengelolaan kelas yang kondusif, 2) hendaknya guru memberikan metode pengajaran yang menarik minat belajar peserta didik, 3) minat belajar kemuhammadiyaan peserta didik harusnya lebih di tingkatkan lagi melalui kemampuan guru dalam memenej kelas yang efektif dan efisien.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan diperoleh manusia melalui orang tua, masyarakat, dan lingkungan yang ada disekitarnya. Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Agamapun sangat menghendaki setiap ummat manusia untuk menempuh pendidikan dan orang yang memiliki ilmu dan pengetahuan akan ditinggalkan kedudukannya beberapa derajat, sebagaimana firman-Nya dalam QS. al-Mujaadilah/58:11 berbunyi:

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia yang berilmu mendapat kedudukan yang lebih tinggi di mata Allah maupun sesama umat manusia. pendidikan yang baik akan menjadi identitas dari kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah prioritas utama dalam pembangunan suatu bangsa.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang tercantum pada bab II pasal 3 ayat 32

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2004), h. 544.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³

Orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Salah satu yang harus dilakukan oleh peserta didik sebagai pusat pendidikan adalah belajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁵ Pengalaman dan latihan salah satu yang dimaksud disini termasuk juga pengalaman dalam pengelolaan manajemen kelas. Kelas adalah

² Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: BP Cipta Jaya, 2003), h.1.

³ Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h.2.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas* (Ar-Ruzz Media, 2013), h.17

⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 207.

tempat para Peserta didik untuk belajar. Sebagian besar waktu belajar formal dari Peserta didik berlangsung dalam ruangan kelas agar proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, maka kelas haruslah dikelola secara baik oleh guru. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif bila guru dapat memerankan perannya sebagai pelaksana pembelajaran yang dapat mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan rencana pembelajaran yang di terapkannya di awal.

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang mengaktifkan siswa perlu diperhatikan. Manajemen kelas merupakan tugas guru yang berkaitan dengan menyiapkan iklim di kelas yang diampunya sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Peran seorang guru pada pengelolaan manajemen kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Hal itu karena secara prinsip, guru memegang dua tugas sekaligus, yaitu pendidik yang memberikan pelajaran dan pengelolaan manajemen kelas. Sebaliknya, masalah manajemen kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidak mampuan guru memenej pengelolaan kelas. Manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan penanggungjawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan masud

agar dicapai kondisi optimal sehingga terlaksana kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Indikator dari kegagalan itu seperti minat belajar peserta didik rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Secara sederhana peneliti menyimpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan di sertai perasaan senang. Oleh karena itu, manajemen kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai dalam rangka proses pembelajaran. Tindakan mendidik tersebut tertuju pada perkembangan peserta didik menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri, peserta didik harus belajar. Jika Peserta didik belajar maka akan terjadi perubahan mental dan minat diri peserta didik terutama dalam pembelajaran kemuhammadiyaan.⁶ Dengan demikian maka tugas guru yang paling pertama adalah menciptakan suasana kelas yang menunjang terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.⁷

Untuk dapat melihat proses keberhasilan belajar mengajar seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan, mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku peserta didik sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan peserta didik tersebut terhadap pelajaran ini atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Kata “minat” berarti kecenderungan hati

⁶Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 5.

⁷Muhammad Anwar, *Mengajar dengan Teknik Hipnosis* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2014), h. 1.

yang tinggi terhadap sesuatu, menaruh perhatian atau memiliki rasa suka.⁸ Keberhasilan suatu pengajaran sangat di pengaruhi oleh adanya rasa keingintahuan terhadap sesuatu atau dorongan.⁹ Jadi, manajemen kelas sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran terlebih lagi di dalam kelas yang menguntungkan bagi peserta didik agar menumbuhkan minat belajarnya terhadap pembelajaran kemuhammadiyaan serta rasa keingintahuan yang tumbuh di dalam dirinya agar lebih semangt mengikuti proses pembelajarnya.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Makassar pada tanggal 19 Juni 2019 karena untuk dapat menarik minat belajar peserta didik harusnya mampu memperhatikan minat belajar peserta didik yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan, perhatian peserta didik maka guru-guru di SMK Muhammadiyah 3 Makassaruntut menjadi seseorang suri tauladan yang mampu menjadi panutan yang memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Di samping itu seorang guru harus mampu mendidik peserta didik sebaik mungkin dan mengelolah kelas dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Kepala mengatakan bahwa manajemen kelas adalah proses yang dilakukan seseorang agar mampu merancang desain sedemikian rupa agar terciptanya kelas yang kondusif, aman, dan menyenangkan. Guru harus mampu mengenali perilaku dan karakter dari masing-masing. Peserta didik yang membuat kegaduhan dalam kelas di beri amanah, dan tanggungjawab agar peserta didik tersebut dapat mengembannya dan merasa dirinya diikutsertakan dalam proses pembelajaran”.Pendidik harus mampu menyiapkan dan menguasai pengetahuan pedagogik, memberikan motivasi pula dalam setiap pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran serta metode yang

⁸Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* Cet. I(Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas RI, 2008), h. 957.

⁹Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 13.

menyenangkan. Namun itu semua masih belum berjalan secara kondusif”¹⁰capaian manajemen kelas yang di maksudkan disini adalah penataan ruang kelas, dan interaksi yang di ciptakan pendidik.

Tertarik dengan fenomena di atas, penulis mencoba meneliti secara ilmiah *“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar Kemuhammadiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar”*.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana gambaran manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar?
2. Bagaimana gambaran minat belajar Kemuhammadiyaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar Kemuhammadiyaan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar
2. Untuk mengetahui minat belajar kemuhammadiyaan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar Kemuhammadiyaan Peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Makassar

D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

- a. Peneliti dapat mengetahui Manajemen Kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhamamdiyah 3 Makassar

- b. Peneliti dapat mengetahui pengembangan minat belajar di SMK Muhammadiyah 3 Makassar
- c. Peneliti dapat mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar Peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

2. Bagi SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Hasil penelitian ini dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan Manajemen kelas terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Makassar sebagaimana dengan tujuan yang diinginkan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat melengkapi khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh Manajemen kelas terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan di uji pada penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

F. Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen Kelas (X)

Dalam pengelolaan kelas terdapat kondisi dan situasi belajar mengajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil perbuatan belajar. Lingkungan fisik yang menggantungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud akan meliputi indikatornya adalah

- a. Pengertian, hambatan, dan masalah dalam manajemen kelas
- b. Efektif dan efisien proses pembelajaran

- c. Penataan ruang kelas yang kondusif¹¹

2. Minat Belajar Peserta Didik (Y)

Minat belajar adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.¹² Minat berarti suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, biasa juga dinamakan dengan perhatian yang baik.¹³ Adapun minat belajar peserta didik yang penulis maksudkan di sini adalah keinginan atau ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Membuatnya tertarik dan berminat untuk melakukannya. Kemampuan-kemampuan yang di maksud yaitu:

- a. Perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran
- c. Perhatian peserta didik¹⁴

G. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan objek dalam penelitian ini, Menemukan beberapa karya tulis ilmiah mahasiswa berupa skripsi yang memiliki relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahril mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2009 yang berjudul “*Pengelolaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Pengaruhnya terhadap Minat membaca Peserta Didik di SMK 1 Sinjai Utara*” yang bereKesimpulan bahwa perpustakaan memiliki fasilitas yang cukup lengkap menunjukkan bahwa minat peserta didik di kategorikan baik, dan hasil penelitian pengelolaan perpustakaan SMK Negeri 1 Sinjai

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, h.68

¹²Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Cet. I; Jakarta: Akar Media, 2007), h. 108.

¹³Zakiah Daradjat, dkk, *Metedolog Pengajaran Agama Islam* (Cet II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 565.

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Rineka Cipta), h.80

Utara berpengaruh terhadap minat membaca peserta didik, karena $t_h = 8,75 > t_{\text{tabel}} = 7,98$ maka H_0 ditolak sehingga berlaku H_1 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat membaca peserta didik SMK Negeri 1 Sinjai.¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh A. Sri mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2016 yang berjudul "*Pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Watansoppeng*" peneliti yang bersangkutan berkesimpulan bahwa implementasi manajemen kelas di SMK Muhammadiyah Watansoppeng berada dalam kategori sedang, Hasil belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Watansoppeng berada dalam kategori sedang karena Berdasarkan uji hipotesis dimana $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} = 30,02 \geq 2,045$, Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan implementasi manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Watansoppeng.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan Tasyrifany Akhmad mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2012 yang berjudul "*pengaruh minat belajar membaca Al-Quran terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam di SMA Yapip Sungguminasa-gowa*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar peserta didik kelas XI IPA 3 cukup berminat dalam dalam membaca Al-Quran sebesar 62.5 % Peserta didik disarankan lebih aktif dalam pemahaman membaca Al-Quran.¹⁷

¹⁵Syahril, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dan Pengelolaannya Terhadap Minat Membaca Peserta Didik di Smk 1 Sinjai Utara", *Skripsi* (Makassar: Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2012).

¹⁶A. Sri, "Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Smk Muhamamdiyah Watansoppeng", *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2016).

¹⁷Tasyrifany Akhmad, "Pengaruh Minat Belajar mMmbaca Al-Quran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Yapip Sungguminasa-Gowa", *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2012).

4. Penelitian yang dilakukan Rahmانيar mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2013 yang berjudul *“Manajemen Kelas dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 7 Makassar”* penelitian ini berkesimpulan bahwa manajemen kelas pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 7 Makassar, berada dalam kategori tinggi, serta efektivitas pembelajaran pembelajaran pai pada Peserta didik kelas X di smk negeri 7 makassar memiliki efektifitas yang tinggi, di tunjukkan dengan hasil yaitu ¹⁸
5. Penelitian yang di lakukan Jumriani mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2014 yang berjudul *“Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta didik di Smp Negeri 1 Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng”* yang berkesimpulan bahwa: pengelolaan perpustakaan cukup memuaskan dengan kontribusi frekuensi 96,67%, Minat membaca peserta didik tinggi dengan distribusi frekuensi 86,97% martinya, terdapat pengaruh antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca Peserta didik SMP Negeri 1 Pa’jukukang Kab. Bantaeng. Dengan kata lain, pengelolaan perpustakaan mampu meningkatkan minat baca peserta didik. ¹⁹

¹⁸Rahmانيar, “Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 7 Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2013).

¹⁹Jumriana, “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Mutu Membaca Peserta didik di Smp Negeri 1 Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2014).

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. *Manajemen Kelas*

1. **Pengertian Manajemen Kelas**

Secara stimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (Bahasa Inggris). Kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku, Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, motivasi, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki. Jadi, manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.¹ Sedangkan kelas menurut Hamalik adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru.² Adapun definisi manajemen kelas menurut beberapa ahli, antara lain:

Menurut Arikunto, manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.³ Menurut *Sudirman*, manajemen kelas merupakan

¹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Alfabeta Bandung), h. 1.

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Ed.Rev.Cet.III; (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 175.

³Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Peserta Didik Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: PT.Haji Mas Agung, 1996), h. 8.

upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif, agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.⁴ Wiyani mengungkapkan pengertian manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁵ Hal yang sama dikemukakan oleh Mulyasa, manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pengajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.⁶

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara kondusif, efektif, dan efisien.

Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif bila guru dapat memainkan perannya sebagai pelaksana pembelajaran yang dapat mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan rencana. Keahlian manajemen kelas merupakan aspek penting untuk menjadi guru yang efektif. Guru yang efektif adalah mampu menjaga kelas tetap aktif bersama dan mengorientasikan ke tugas-tugas, serta membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif. Agar lingkungan ini optimal, guru perlu senantiasa meninjau ulang strategi

⁴Afrizah, *Manajemen Kelas*, h. 7. <http://myblogedp.blogspot.com/2017/04/pengaturan-ruang-kelas.html?m=1> akses pada 20/april/2017

⁵Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 59.

⁶E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), h. 91.

penataan dan prosedur pengajaran, pengorganisasian kelompok, monitoring, mengaktifkan kelas, dan menangani tindakan peserta didik yang mengganggu kelas⁷

Manajemen kelas merupakan salah satu keahlian profesional guru yang penting untuk menjaga kelas tetap aktif bersama dan mengorientasikan ke tugas-tugas, serta membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga dapat memengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Fokus dalam mengelola kelas adalah peserta didik. Pengelolaannya dititikberatkan pada keragaman berupa perbedaan latar belakang peserta didik, perbedaan kemampuan dan kecenderungan yang dimiliki peserta didik atau berkaitan dengan sikap belajar peserta didik selama proses belajar. Dalam konteks kegiatan proses mengajar, pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal untuk pembelajaran subjek pendidikan. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan pengelolaan (*manajerial*), bukan kegiatan *instruksional* (pengajaran) yang secara sengaja diciptakan agar kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung dan berhasil dengan baik. Yang dimaksud dengan manajemen kelas yang merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, apabila terdapat gangguan dalam kegiatan proses belajar mengajar baik yang bersifat gangguan kecil dan sementara maupun yang bersifat gangguan yang berkelanjutan.⁸

Dari sudut pandang pendidikan belajar dapat timbul hanya dalam sebuah kelas yang tertib, Manajemen kelas dapat diartikan sebagai penggunaan aturan-

⁷B. Algozzine dan P. Kay, *Preventing Problem Behaviors* (Thousand Oaks CA., Corwin Press, 2002). (Dallas: McGraw-Hill Company Inc., 2004). Terj. Tri Wibowo, *Psikologi Pendidikan* Cet. I (Jakarta: Kencana, 2007), h. 9.

⁸Muhammad Anwar HM, *Mengajar dengan Teknik Hipnosis*; Edisi II Cet. IV; (Gunadarma Ilmu Hak cipta 2013), h.2-3

aturan dan prosedur untuk menjaga ketertiban sehingga pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan.

Fungsi manajemen kelas dalam hal ini yaitu:

- a. *Perencanaan*, yaitu menyangkut keberlangsungan aktivitas dan bagaimana aktivitas tersebut dapat di organisasikan dengan cara terbaik.
- b. *Komunikasi*, yaitu pmenekanan perlunya untuk mengatakan pada siswa apa yang di harapkan dari mereka, ini merupakan unsur utama dalam manajemen yang efektif.
- c. *Kontrol*, yaitu mengekspresikan kebutuhan manajemen iklim kelas yang kondusif untuk belajar.⁹

Ciri-ciri perilaku guru sebagai manajemen kelas yang efektif adalah:

- 1) Adanya kesadaran, yaitu pengetahuan dan pemahaman guru tentang apa yang terjadi dalam kelas mereka. Guru tahu apa yang sedang berlangsung dalam kelas, mereka tahu bila ada perilaku yang menyimpan dan seberapa parah penyimpangannya. Mereka juga tahu kapan harus memberikan intervensi sehingga perilaku itu tidak menyebar ke siswa lain dan menjadi masalah yang serius.
- 2) Kemampuan *overlapping* yaitu kemampuan guru untuk menangani dua atau lebih masalah yang terjadi secara simultan di dalam kelas.
- 3) Kelancaran dalam melakukan tranisi yaitu guru tidak memiliki kesulitan dalam menangani aktivitas dalam kelas mereka. Guru memulai pelajaran, menjaga keberlangsungannya, dan mengakhiri

⁹Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Ed 1;Cet 4 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) h.183-184.

berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan banyak bahan pembelajaran.

- 4) Kesiapan kelompok, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang menjaga minat dan kontribusi yang hidup pada pembelajaran. Dalam hal ini guru harus bertanya pada dirinya sendiri: Apakah cara penyampaian pelajaran yang saya gunakan menarik? Apakah kelas yang saya ajar hidup? Apakah saya telah membuat semua siswa terlibat? ¹⁰

2. Masalah Pengelolaan Kelas

Masalah pengelolaan kelas dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu : masalah individu dan masalah kelompok. Pengelolaan kelas seorang guru akan efektif apabila guru dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang sedang dihadapi, sehingga pada gilirannya dapat memilih strategi penanggulangan yang tepat pula.

Johnson dan Bany mengemukakan 6 kategori masalah kelompok dalam pengelolaan kelas. Masalah-masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Kelas kurang kohesif. Misalnya perbedaan jenis kelamin, suku, dan tingkatan sosio-ekonomi, dan sebagainya
- b. Kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya. Misalnya mengejek anggota kelas yang dalam pengajaran seni suara menyanyi dan suara sumbang.
- c. “membesarkan” hati anggota kelas yang justru melanggar norma kelompok, misalnya pemberian semangat kepada badut kelas.
- d. Kelompok cenderung mudah diabaikan perhatiannya dari tugas yang di grap
- e. Semangat kerja rendah. Misalnya semacam aksi protes kepada guru karena menganggap tugas yang diberikan kurang adil.

¹⁰Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*; h.187-188

- f. Kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru. Misalnya gangguan jadwal atau guru kelas terpaksa di ganti sementara oleh guru lain.¹¹
- g. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah adalah kinerja guru. Sebagai sosok yang berinteraksi langsung dengan peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan yang penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. *Ken Rowe* mengatakan kualitas belajar mengajar jauh lebih mempengaruhi kognitif peserta didik, efektif dan perilaku peserta didik di sekolah.¹² *Sukmadinata* menyebutkan bahwa guru memegang peranan kunci bagi keberlangsungan pendidikan. Ini berarti, eksistensi guru dalam pendidikan menempati posisi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru dikatakan berhasil tidak lepas dari kesesuaiannya dalam menjalankan tugas-tugasnya secara profesional dan proporsional.¹³ Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung pada tujuan pendidikan dan secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa sehingga subjek didik terhindar dari permasalahan mengganggu seperti siswa mengantuk, enggan mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas, mengajukan pertanyaan aneh dan lain sebagainya.

3. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas

Keharmonisan hubungan guru dengan anak didik terbentuk dalam interaksi antara peserta didik dan guru. Lahirnya interaksi tersebut yang optimal sangat bergantung pada pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka

¹¹Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), h. 142.

¹²Ken Rowe, "The Importance Of Teacher Quality As A Key Determinant Of Student's Experiences and Outcomes of Schooling", *Australia Concil for Educational Research journal* (2003), h. 15.

¹³Rahmayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* Cet. VII(Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 10.

pengelolaan kelas. Di samping pemenuhan keterampilan bagi guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas, maka guru juga perlu melakukan pendekatan-pendekatan pengelolaan untuk melahirkan interaksi yang optimal dan menangani masalah-masalah dalam manajemen kelas. *Cooper* mengemukakan tiga pendekatan dalam pengelolaan kelas, yaitu pendekatan modifikasi perilaku, pendekatan sosio-emosional, dan pendekatan proses kelompok berikut:

a. Pendekatan modifikasi perilaku (*Behavior-Modifiacation Approach*).

Pendekatan ini didasari oleh psikologi behavioral yang menganggap perilaku manusia yang baik maupun yang tidak baik merupakan hasil belajar. Oleh sebab itu perlu membentuk, mempertahankan perilaku yang dikehendaki dan mengurangi atau menghilangkan perilaku yang tidak dikehendaki. Berdasarkan pendekatan ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan modifikasi perilaku aktivitas diutamakan pada penguatan tingkah laku siswa yang baik maupun tingkah laku siswa yang kurang baik, dengan pendekatan ini diharapkan guru dapat merubah tingkah laku siswa sesuai dengan diharapkan oleh guru.¹⁴

b. Pendekatan Iklim Sosio-Emosional (*Sosio-Emotional Climate Approach*)

Pendekatan Sosio-Emosional bertolak dari psikologi klinis dan konseling. Pandangannya adalah bahwa proses belajar-mengajar yang berhasil mempersyaratkan hubungan sosio-emosional yang baik antara guru-subyek didik. Suasana sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahanpeserta didik merupakan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran.¹⁵

¹⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (PT. Remaja Rosdakarya Bandung 40252), h. 29.

¹⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* Cet. II (Jakarta: PT Rineka Cipta, Maret 2004), h. 150.

4. Masalah dan Usaha Preventif Pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas bukanlah tugas yang mudah beberapa guru merasakan sulitnya pengelolaan kelas, namun karena mereka tidak pernah jenuh dan kemudian dalam mengelola kelas, maka gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas, oleh karena itu pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting harus dapat dikuasai dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keanekaragaman masalah perilaku peserta didik itu menimbulkan beberapa masalah pengelolaan kelas, masalah-masalah pengelolaan kelas yang berhubungan dengan perilaku peserta didik adalah:

- a. Kurang kesatuan, dengan adanya kelompok-kelompok, klik-klik, dan pertentangan jenis kelamin .
- b. Tidak adanya standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya ribut, bercakap-cakap, pergi kesana kemari, dan lain sebagainya.
- c. Reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya ribut, bermusuhan , mengucilkan merendahkan kelompok bodoh, dan sebagainya.
- d. Kelas mentoleransi kekeliruan-kekeliruan temannya ialah menerima dan mendorong perilaku siswa yang keliru.
- e. Mudah mereaksi negatif/mengganggu, misalnya bila didatangi monitor, tamu-tamu iklim yang berubah dan sebagainya.
- f. Moral rendah, permusuhan agresif, misalnya dalam lembaga dengan alay-alat belajar kurang, kekurangan uang, dan sebagainya.
- g. Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti tugas-tugas tambahan, anggota kelas yang baru, dan sebagainya.¹⁶

¹⁶ Ahmadd Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, h. 126.

Pengelolaan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh manajerial kelas dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan manajerial tersebut dapat berupa tindakan pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga terasa benar oleh peserta didik rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar. Tindakan lain dapat berupa tindakan korektif terhadap tingkah laku peserta didik yang menyimpan dan merusak kondisi optimal bagi poroses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

5. Penataan Ruang Kelas

Tindakan guru dalam mengatur peralatan belajar, lingkungan belajar, dan lingkungan sosio-emosional merupakan suatu hal yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Menciptakan suasana yang menggairahkan dan mengaktifkan siswa perlu memperhatikan pengaturan ruang kelas.¹⁷

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang mengaktifkan siswa perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁸

- a. Aksesibilitas: siswa mudah menjangkau alat dan sumber belajar.
- b. Mobilitas: siswa dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian yang lain dalam kelas.
- c. Interaksi: memudahkan terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun antar siswa.
- d. Variasi kerja siswa: memungkinkan siswa bekerja secara perorangan, berpasangan atau berkelompok.

¹⁷Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), h. 80.

¹⁸Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (PT. Remaja Rosdakarya No 40 Bandung 40252), h. 35.

Segala sesuatu dalam lingkungan kelas menyampaikan pesan yang memacu atau menghambat belajar. Segala yang dapat kita lihat. Biasanya memberi inspirasi untuk melahirkan pikiran yang orisinal. Demikian juga lingkungan belajar yang terata rapih memberi inspirasi berpikir yang cermat dan kekuatan belajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Penataan bangku dalam kelas
- 2) Hiasan dinding
- 3) Vas bunga
- 4) Papan tulis, kapur tulis, dan lain-lain
- 5) Papan preseni anak didik
- 6) Ventilasi dan pengaturan cahaya
- 7) Halaman sekolah
- 8) Media pengajaran

6. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektivitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan suatu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:¹⁹

a. Menata Ruang Kelas dan Perlengkapannya

Mengatur lingkungan fisik bagi pengajaran merupakan titik mula yang

¹⁹Carolyn M. Evertson dan Edmund T. Emmer, *Classroom Management for Elementary School Teacher*, terj. Arif Rahman, *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*, Edisi VIII (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 2.

logis untuk pengelolaan ruang kelas, hal ini merupakan sebuah tugas yang dihadapi semua guru sebelum sekolah mulai. Lebih mudah merencanakan aspek pengelolaan ruang kelas lainnya setelah mengetahui bagaimana unsur-unsur fisik dari ruang kelas akan diatur. Ada empat kunci penataan ruangan yang baik, yaitu:

- 1) Menjadikan wilayah berlalu lintas tinggi bebas dari kemacetan. Wilayah-wilayah dimana banyak peserta didik berkumpul dan wilayah yang selalu digunakan dapat menjadi tempat bagi distraksi dan kekacauan.
- 2) Peserta didik dapat dipantau dengan mudah oleh guru. Keberhasilan guru dalam memantau akan bergantung pada kemampuan guru melihat seluruh peserta didik sepanjang waktu. Oleh karena itu, pastikan terdapat jarak pandang yang jelas di antara wilayah-wilayah pembelajaran, meja tulis anda, meja tulis peserta didik, dan seluruh wilayah kerja peserta didik. Perhatikanlah terutama penempatan lemari buku, lemari arsip, dan barang-barang perabotan dan perlengkapan lainnya yang dapat menghalangi pandangan anda.
- 3) Menjaga material pengajaran yang sering digunakan dan perlengkapan para peserta didik mudah diakses. Dalam hal ini tidak hanya mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mempersiapkannya dan membersihkannya, itu juga membantu menghindari pelambatan dan penundaan yang menghambat dalam proses belajar mengajar. Jika guru atau peserta didik harus berhenti untuk menempatkan material dan perlengkapan yang dibutuhkan, guru beresiko kehilangan perhatian dan keterlibatan peserta didik serta waktu pembelajaran dan proses belajar mengajar.
- 4) Peserta didik dapat dengan mudah melihat presentasi dan tampilan seisi kelas. Ketika merencanakan posisi guru dan peserta didik dalam presentasi dan diskusi yang melibatkan seluruh kelas, pastikan bahwa pengaturan tempat

duduk akan memungkinkan para peserta didik melihat layar OHP atau papan tulis tanpa harus memindahkan kursi mereka, memutar meja tulis mereka, atau memiringkan leher mereka.

b. Pengelolaan Ruang Kelas yang Efektif

Ruang kelas yang efektif memiliki pola dan kebiasaan yang berlaku yang menjadikan interaksi dan pergerakan mudah diorganisasikan dan dilaksanakan. Ruang kelas yang dikelola secara efektif adalah ruang kelas yang berlangsung dengan lancar, dengan sedikit sekali kebingungan dan keterhambatan, dan memaksimalkan kesempatan pembelajaran peserta didik.

c. Pengelolaan pekerjaan peserta didik

Memiliki prosedur untuk mengelolah pekerjaan peserta didik dapat membantu guru menciptakan sebuah dasar terdokumentasi yang adil untuk penilaian peserta didik dan memungkinkan umpan balik berkala kepada para peserta didik.

Ruang kelas merupakan lingkungan yang kompleks. Banyak kejadian bisa terjadi dalam satu waktu sekaligus. Seseorang tidak bisa selalu memprediksi dengan pasti apa yang akan terjadi selanjutnya, maka dari itu kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d. Mengelolah perilaku bermasalah peserta didik

Perilaku bermasalah peserta didik harus ditangani dengan segera untuk mencegah perilaku tersebut terus berkembang dan menyebar. Perilaku tersebut sebaiknya ditangani secara langsung tetapi tanpa reaksi yang berlebihan.

Novan Ardy Wiyani mengemukakan ada tiga kegiatan inti pada manajemen kelas, yaitu sebagai berikut:²⁰

²⁰Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, h. 65.

1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat

Menciptakan iklim belajar yang tepat diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Iklim belajar yang aman dan tertib akan membuat proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman.²¹

Untuk menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajer diantaranya harus menguasai prinsip-prinsip manajemen kelas dan komponen keterampilan manajemen kelas, serta mampu menggunakan pendekatan-pendekatan manajemen kelas secara efektif. *Sutirman*, mengemukakan upaya yang perlu dilakukan untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif adalah dengan menciptakan hubungan interpersonal yang positif di kelas, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengurangi perilaku *disruptive* atau perilaku siswa yang membuat suasana kelas menjadi kacau atau tidak kondusif.²²

2) Mengatur ruang belajar

Ruangan belajar dalam hal ini ruang kelas harus didesain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar dengan baik seperti pengaturan meja, kursi, lemari, gambar-gambar afirmasi, pajangan hasil karya peserta didik yang berprestasi, berbagai alat peraga, media pembelajaran dan iringan musik yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan atau nuansa musik yang dapat membangun gairah belajar peserta didik.

Pengaturan ruang kelas dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengurus dan

²¹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 120.

²²Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 75.

menata segala sarana belajar yang terdapat di dalam ruang kelas oleh guru. Berbagai sarana belajar yang ada di dalam kelas seperti meja dan kursi, papan tulis, penghapus, penggaris, papan absensi, rak buku, dan lain sebagainya.

3) Mengelola interaksi belajar mengajar

Dalam interaksi belajar mengajar, guru dan peserta didik harus aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif, setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar.

Menurut *Udin Syaefudin Saud*, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.²³

Sementara itu, *Rasdi Eko Siswoyo dan Maman Rachman*, mengemukakan bahwa serangkaian langkah kegiatan manajemen kelas mengacu kepada:²⁴

- a) Tindakan pencegahan (preventif) dengan tujuan menciptakan kondisi pembelajaran yang menguntungkan. Adapun langkah-langkah pencegahannya seperti berikut ini:
 - 1) Peningkatan kesadaran diri sebagai guru
 - 2) Peningkatan kesadaran peserta didik
 - 3) Sikap polos dan tulus guru
 - 4) Mengenal dan menemukan alternatif pengelolaan

²³Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 55.

²⁴Rasdi Ekosiswoyo dan Maman Rachman, *Manajemen Kelas* (Semarang: IKIP Semarang, 2000), h. 53.

- 5) Menciptakan kontrak sosial
- b) Tindakan korektif yang merupakan tindakan koreksi terhadap tingkah laku menyimpang yang dapat mengganggu kondisi optimal dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Langkah-langkah prosedur dimensi penyembuhan adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengidentifikasi masalah
 - 2) Menganalisis masalah
 - 3) Menilai alternatif-alternatif pemecahan
 - 4) Mendapatkan balikan

Dalam melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan dalam manajemen kelas diperlukan keterampilan. Untuk itu, guru harus mengetahui dan memahami komponen-komponen keterampilan dalam manajemen kelas.

Komponen-komponen keterampilan manajemen kelas pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, sebagai berikut:²⁵

- a. Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar

- 1) Menunjukkan sikap tanggap

Guru memperlihatkan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul dari peserta didik dan memberikan berbagai tanggapan secara proporsional terhadap perilaku tersebut, dengan maksud tidak menyudutkan kondisi peserta didik, perasaan tertekan dan memunculkan perilaku susulan yang kurang baik.

- 2) Membagi Perhatian

Kelas diisi oleh peserta didik yang bervariasi, akan tetapi sejumlah peserta didik memiliki keterbatasan tertentu yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Namun demikian, perhatian guru tidak hanya terfokus pada satu peserta didik atau satu kelompok tertentu saja yang dapat menimbulkan kecemburuan,

²⁵Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, h. 32.

perhatian guru harus terbagi dengan merata kepada setiap peserta didik yang ada di dalam kelas.

3) Memusatkan perhatian kelompok

Munculnya kelompok informal di kelas, atau pengelompokan karena disengaja oleh guru dalam kepentingan pembelajaran membutuhkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya, terutama ketika kelompok perhatiannya harus terpusat pada tugas yang harus diselesaikan.

4) Memberikan petunjuk dengan jelas

Untuk mengarahkan kelompok kedalam pusat perhatian seperti dijelaskan sebelumnya, serta untuk memudahkan peserta didik menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, maka tugas guru adalah menyampaikan setiap pelaksanaan tugas-tugas tersebut sebagai petunjuk pelaksanaan yang harus dilaksanakan peserta didik secara bertahap dan jelas.

5) Menegur

Permasalahan bisa terjadi dalam hubungan yang terbangun, baik antar peserta didik, maupun antara guru dengan peserta didik. Permasalahan dalam hubungan tersebut bisa terjadi dalam konteks pembelajaran, sehingga guru sebagai pemegang kendali kelas harus mampu memberikan teguran yang sesuai dengan beban permasalahan yang terjadi serta menyesuaikan dengan tugas dan perkembangan peserta didik. Teguran yang disampaikan guru kepada peserta didik tidak memberikan efek penyerta yang dapat menimbulkan ketakutan bagi peserta didik, namun memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang masalah yang terjadi.

6) Memberikan penguatan

Penguatan merupakan uapaya yang diarahkan guru agar prestasi dan perilaku yang baik dapat dipertahankan oleh peserta didik atau bahkan mungkin

ditingkatkan dan dapat ditularkan kepada peserta didik lainnya. Penguatan yang dimaksudkan dapat berupa pemberian hadiah (*reward*) yang bersifat moril maupun materil namun tidak berlebihan.

b. Keterampilan pengendalian kondisi belajar

1) Memodifikasi tingkah laku

Modifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku ke dalam tuntutan kegiatan pembelajaran sehingga tidak muncul *prototype* pada diri peserta didik tentang peniruan perilaku yang kurang baik.

2) Pengelolaan kelompok

Kelompok belajar di kelas merupakan bagian dari pencapaian tujuan pembelajaran dan strategi yang diterapkan oleh guru. Kelompok juga bisa muncul secara informal seperti teman bermain, teman seperjalanan, teman karena gender dan lain-lain. Untuk kelancara pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, maka kelompok yang ada di kelas itu harus dikelola dengan baik oleh guru.

3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Permasalahan memiliki sifat akan selalu ada (*perennial*) dan memberikan efek berkelanjutan (*nurturan effect*), Oleh karena itu permasalahan akan muncul di dalam kelas, yang berkaitan dengan interaksi dan akan diikuti oleh dampak pengiring yang besar bila tidak diselesaikan secepatnya. Guru harus mendeteksi permasalahan yang muncul serta secepatnya mampu mengambil langkah-langkah penyelesaian, sehingga permasalahan tersebut akan cepat teratasi. Masalah manajemen kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu masalah yang berkaitan dengan individu dan masalah yang berkaitan dengan kelompok.

Menurut Usman yang dikutip oleh Wiyani, mengungkapkan setidaknya

ada empat komponen keterampilan manajemen kelas, yaitu sebagai berikut:²⁶

- a) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi. Hubungan yang akrab dan sehat antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya menjadi suatu keharusan di dalam sebuah kelas. Hal itu dapat terwujud jika guru memiliki keterampilan berkomunikasi secara pribadi.
- b) Keterampilan mengorganisasi. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, guru sebagai seorang manajer berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan belajar mengajar dari awal dimulainya hingga akhir kegiatan.
- c) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Keterampilan ini memungkinkan guru membantu peserta didik untuk maju tanpa mengalami frustrasi.
- d) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar, baik secara perorangan maupun klasikal merupakan tugas utama guru. Itulah sebabnya guru harus mampu membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang tepat bagi setiap peserta didik dan seluruh peserta didik dalam sebuah kelas serta mampu melaksanakan perencanaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen kelas secara umum ada dua yaitu, kegiatan pencegahan dan korektif. Pelaksanaan kegiatan manajemen kelas mencakup seluruh aspek dan sumber daya yang ada di dalam kelas untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kelas guru dituntut untuk mengetahui dan memahami komponen-komponen keterampilan manajemen kelas sebagaimana yang telah

²⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, h. 87.

dijelaskan diatas.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut istilah, ada beberapa pengertian dari para tokoh diantaranya:

- a. Menurut Slameto, Minat adalah suatu perasaan lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.²⁷
- b. Menurut ahmadi mengemukakan (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.²⁸
- c. Menurut makhfud salahuddin mengemukakan, minat adalah perhatian yang mengundang unsur-unsur perasaan.²⁹

seorang pendidik yang bertindak sebagai manajemen kelas harus mampu memperhatikan minat belajar peserta didiknya yang meliputi:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal; artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengkhayalkan, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu.³⁰ “seorang pendidik harus mampu memberikan perasaan senang bagi peserta didik agar kiranya sangat berguna dalam proses pembelajaran”

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rinka Cipta, 1995), h. 182.

²⁸Abu ahmadi, *Psikologi Umum* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), h. 95.

²⁹Mahfud Salahuddin, *Pengaruh Psikologi Pendidikan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992), h.82.

³⁰Sumardi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*, Ed.1 (Cet.II:Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2002), h. 66

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

Hal yang mendorong aktivitas belajar itu, hal yang merupakan alasan dilakukannya perbuatan belajar itu. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong orang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
 - b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju
 - c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, Guru, dan temannya
 - d) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman nilai menguasai pelajaran.³¹
- “ketertarikan sangatlah diperlukan dalam proses pembelaja agar lebih mendorong aktivitas belajar”

3) Perhatian Peserta Didik

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Salah satu kemampuan dasar yang umumnya dipandang paling penting dalam kegiatan belajar

³¹Sumardi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*, h. 236

adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian atau yang sering di sebut perhatian selektif.³²

Menurut Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau tahu rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk memaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain-lain.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingini mendapat persetujuan tau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Karena kepribadian manusia itu bersikap kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut, akhirnya

³²Mulyono Abdurrahman, *Pendidkan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Cet.II:Jakarta:Rineka Cipta,2003) h.12

menjadi agak sulit bagi kita untuk menentukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya minat.³³

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah kinerja guru. Sebagai sosok yang berinteraksi langsung dengan peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan yang penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Ken Rowe mengatakan kualitas belajar mengajar jauh lebih mempengaruhi kognitif peserta didik, efektif dan perilaku peserta didik disekolah.³⁴ Sejalan dengan Ken, Nana Syaodih Sukmadinata menyebutkan bahwa guru memegang peranan kunci bagi keberlangsungan pendidikan. Ini berarti, eksistensi guru dalam pendidikan menempati posisi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru dikatakan berhasil tidak lepas dari kesusaianya dalam menjalankan tugas-tugasnya secara profesional dan proporsional.³⁵

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 2 macam menurut Muhibbin Syah yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Aspek fisiologis, kondisi orang-orang khusus peserta didik, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan didalam kelas.
- 2) Aspek psikologis, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas probelem pembelajaran peserta didik dan motifasi peserta didik.

³³Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 262.

³⁴Ken Rowe, "The Importance Of Teacher Quality As A Key Determinant Of Student's Experiences and Outcomes of Schooling", *Australia Concil for Educational Research journal* (2003), h. 15.

³⁵Rahmayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Cet. VII; Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 10.

b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan sosial, lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajarseorang peserta didik. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik yang dapat memberikan dampak baik ataupun guru terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.
- 2) Lingkungan non-sosial, faktor-faktor yang termasuk ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.³⁶

2. Jenis Minat Belajar

a. Jenis-jenis minat belajar

Minat dibagi dalam enam jenis menurut Djaali, yaitu sebagai berikut.³⁷

1) Realistas

Orang realistik umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

2) Investigative

Orang investigative termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti. (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan

³⁶Muhibbin Syah, *Psikologis Belajar* (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), h.145.

³⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 122.

intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisi, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

3) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengespreksikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

4) Sosial

Tipe ini dapat bertanggung jawab, berkemanusiaan dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar.

5) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemapuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif

6) Konfensional

Orang konensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi patuh, praktis, senang, tertib, efesien; mereka mengidentifikasi dengan kekuasaan dan materi.

Minat pertama-tama ditunjukkan dalam aktivitas yang dilakukan seseorang dan menemukan kepuasan dalam bekerja. Aktivitas-aktivitas ini terpadu kedalam minat dari mana seseorang mengembangkan dan mengkajji salah satu kompetensi dan kapasitasnya. Sesungguhnya minat dan bakat di kembangkan dengan interaksi dengan orang lain. Keberhasilan atau kegagalan dalam aktivitas tertentu dapat

membantu mengembangkan minat, dorongan bagi seseorang untuk memanfaatkan dan mengembangkannya.³⁸

C. Mata Pelajaran Kemuhammadiyaan

1. Pengertian Muhammadiyah

“Kemuhammadiyaan adalah salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah semua tingkat pendidikan tersebut wajib melaksanakan atau mengajarkan kemuhammadiyaan. Pembelajaran kemuhammadiyaan memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan adanya pembelajaran kemuhammadiyaan pasti mempunyai tujuan sendiri bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk membentuk para penerus bangsa yang sesuai dengan tujuannya.³⁹ Kelairan Muhammadiyah tidak lain karena diilhami, dimotivas, dan disemngati oleh ajaran-ajaran Al-Qur'an dan karena itu pula seluruh gerakannya tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk menetralisasikan prinsip-prinsip ajaran islam segala yang dilakukan oleh Muhammadiyah, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kemasyarakatan, kerumahtanggan, perekonomian, , dan sebagainya tak dapat di lepaskan dari ajaran-ajaran islam.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Kemuhammadiyaan

Muslim terpelajar dalam penelitian ini adalah peserta didik, karena peserta didik merupakan manusia yang masih tumbuh dalam rangka mencapai kematangan dalam fisik dan psikis. Peserta didik belum mampu rasional dalam pengambilan sikap dan keputusan masalah, seperti yang di ketahui bahwa peserta didik adalah manusia kecil yang baru tumbuh dan guru sebagai pendidik terutama

³⁸Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan konseling* (Cet. I ; Jakarta: Bina Aksar,1988), h. 70.

³⁹Ade Benih Nirwana, *Pendidikan Kemuhammadiyaan SMP/MTs Muhammadiyah* (Yogyakarta: MPDM PWM,2012), h.7

dalam pembelajaran Kemuhammadiyaan. Dan tak terlepas dari model pembelajaran yang di tetapkan oleh pendidik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

Pendidik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar adalah guru yang harus mempunyai multi peran, dan harus mampu menjadi orang tua yang pintar memberikan support dan dari sisi lain harus mampu menasehati

3. Kriteria guru Kemuhammadiyaan yang baik

Profil guru kemuhammadiyaan diisyaratkan memiliki kemampuan mengajar tentang Kemuhammadiyaan sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik bisa di artikan seorang guru Muhammadiyah harus mempunyai kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dengan tetap memperhatikan tingkat perkembangan psikologis anak didik.
- b. Kompetensi kepribadian bagi guru Muhammadiyah bisa di terjemahkan seorang guru harus mempunyai moral dan akhlaq yang mulia dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi taladan di lingkungan Muhammadiyah dan sekitarnya.
- c. Kompetensi sosial guru Muhammadiyah bisa ditafsirkan seorang guru adalah bagian yang tidak terpisahkan oleh masyarakat, yang tidak kalah penting adalah guru Muhammadiyah harus mampu bersosialisasi dan berinteraksi dalam kehidupan berasyarakat serta sebagai motor penggerak dalam berbagai aktifitas Muhammadiyah sebagai implementasi dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
- d. Kompetensi profesional bagi guru Muhammadiyah berarti bahwa guru harus menguasai bidang studi yang diampuhnya, menguasai kurikulum Kemuhammadiyaan, memahami Manajemen Berbasis Sekolah.⁴⁰

⁴⁰<http://cakslamet.blogspot.com/2012/02menakar-kompetensi-gurumuhammadiyah.html>, diakses hari jumat, 26 Juli 2019 jam 19:00

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode survei. Menurut sugiyono metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).¹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh variabel-variabel yang lainnya melalui pengujian hipotesis, maka jenis penelitian ini adalah penelitian hipotesis atau penelitian penjelasan. Variabel adalah objek penelitian yang menjadi objek penelitian. Sedangkan dalam variabel penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisa, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel bebas (Independen Variabel) adalah Manajemen Kelas
Variabel ini dilambangkan dengan “X”.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (Dependen Variabel) adalah Minat Belajar Peserta Didik ini dilambangkan dengan “Y”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, yang berlokasi di JL.Muhammadiyah No.51B kecamatan wajo sulawesi selatan.

¹http://S_PLS_0900209_CHAPTER3.pdf . (25Juli 2019)

B. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data-data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan penelitian ini biasa diidentifikasi dari keseluruhan aspek penelitian yang digunakan. Dalam aspek tujuan, pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik antara lain dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian, menguji hipotesis dan melakukan generalisasi sosial yang diteliti.

Pengumpulan datanya, cara pendekatan kuantitatif menggunakan cara survey. Sesuai metode pengumpulan datanya, maka instrument yang sering digunakan antara lain kuisioner atau angket dan dokumentasi,. Pendekatan kuantitatif menggunakan perpaduan antara ilmu sosial dan ilmu statistic dalam analisis datanya.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

Tabel 3.1 Data Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Kelas	Akuntansi	Adm.Perkantoran	Teknik Komputer dan jaringan	Keperawatan
1	36	36	37	24
2	30	32	32	26
3	28	29	23	27
	94	97	92	77

Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan peserta didik yang berada di SMK Muhammadiyah 3 Makassar yang berjumlah 360 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian untuk menentukan yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada. Menurut Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sample antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”³

Dalam penelitian ini, semua anggota dari populasi tidak akan diteliti semua karena mengingat terbatasnya waktu, biaya dan tenaga yang ada pada peneliti, maka dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik “*Random Sampling*” yakni pemilihan sekelompok subyek (pengambilan sampel) yang secara acak dan tidak pandang bulu.⁴ Sample dalam penelitian ini berjumlah 36 peserta didik 18 laki-laki, dan 18 perempuan yang di acak dari 12 kelas yang diambil 10% dari jumlah populasi.

$$\text{jumlah populasi} \times \frac{\text{nilai persen}}{100} = 360 \times \frac{10}{100} = \frac{3600}{100} = 36$$

³Suharsimia Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 112.

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 75.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penilaian

Menurut Sugiono, observasi dasar semua ilmu pengetahuan, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengamati dan melihat situasi dan proses kerja pegawai di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, peneliti mengamati objek secara saksama dengan melibatkan diri secara langsung dalam penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kelas terhadap minat Belajar Kemuhammadiyaan di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan mengajukan sejumlah pernyataan, dengan respon mulai dari SS (Sangat Sesuai) sampai dengan STS (Sangat Tidak Sesuai).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Peneliti menyelidiki benda-

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Afabeta. 2015). h. 199.

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶ Analisis Dokumen, merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti. Dokumen dalam hal ini adalah barang yang tertulis maupun yang tidak tertulis.⁷ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸ “Dokumentasi ini sangat penting digunakan agar dapat mengetahui secara langsung gambaran yang terjadi di tempat peristiwa tersebut yang meliputi gambaran nyata dalam proses penelitian”

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu. Tujuan penyebaran angket dalam mencari informasi yang lengkap mengenai suatu

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 147.

⁷S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 50

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 207

⁹Eko Putro Widoyono, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 51.

masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.¹⁰

Lebih lanjut untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka perlu menggunakan instrument penelitian (alat ukur). Alat atau instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner(angket) yang disusun dalam bentuk model *Scala Likert*.

Skala *likert* yaitu metode penskalaan pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹

sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda check (✓).

Skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi angka 4. Dalam skala *Likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (variabel penelitian).¹²

Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2

Alternatif Penelitian

Positif	Negatif
Sangat Sesuai : 4	Sangat Sesuai : 1
Sesuai : 3	Sesuai : 2
Tidak Sesuai : 2	Tidak Sesuai : 3

¹⁰Subana,dkk. *Statistik pendidikan* (Cet. 10 ; Bandung:CV Pustaka Setia. 2000), h.31.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*.(Cet. XVII;Bandung: Alfabeta, 2014). h.134

¹²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), h.312.

Sangat Tidak Sesuai : 1	Sangat Tidak Sesuai : 4
-------------------------	-------------------------

2. Format Dokumentasi

Format dokumentasi dalam penelitian ini Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.¹³ digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar Bentuk format dokumentasi yang digunakan berupa rekapitulasi nilai akhir semester.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitanya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁴

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan 2 teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Teknik analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵

¹³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula* (Cet. V; Bandung: 2008), h. 77

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun analisis Deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

a. Rentang data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Rumusnya adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Dimana:

R= Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

b. Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K= jumlah kelas interval

N = jumlah data observasi

log= logaritma

c. Panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana:

P = panjang kelas

R = Rentang

K= jumlah kelas interval

d. Mean atau rata-rata

$$Me = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

Me = Mean untuk data bergolongan

$\sum f_i$ = Jumlah data / sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas(x_i).

Tanda kelas(x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

e. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden¹⁶

f. Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

g. Menghitung varian dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}$$

h. Interpretasi skor responden dengan menggunakan 3 kategori diagnosis sebagai berikut:

¹⁶Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja. Grafindo Persada, 2006), h. 43

Tabel 3.3 Interpretasi Skor Responden

Keterangan	Kategorisasi
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$x(\mu + 1,0 \sigma)$	Tinggi

(sumber: Saifuddin Aswar, skala psikologi).¹⁷

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁸ Adapun langkah-langkah analisis statistik inferensial sebagai berikut:

- a. Analisis regresi sederhana dengan rumus:

Persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

a : Bilangan Konstan

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, Bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- 1) mencari nilai b dan a

Dimana untuk menghitung nilai b dan a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- 2) Uji signifikan (Uji t)

¹⁷Saifuddin Aswar, *penyusunan skala psikologi*, (cet. II, Yogyakarta; pustaka pelajar, 2012), h. 149.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

Uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (penduga b) sebagai berikut:

1. Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$S^2e = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a \sum Y) - b \cdot \sum XY}}{n - 2}$$

2. Menghitung penduga untuk a dan b

$$S^2a = \frac{\sum XY^2}{n \sum X^2} \times (S^2e)$$

$$S_b = \frac{S^2e}{\sum X^2} \dots\dots\dots^{19}$$

- 3) Pengujian Hipotesis

1. Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta = \beta_0 = 0$$

$$H_a : \beta \neq \beta_0$$

2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \quad \alpha/2 = 0,025$$

$$b = n - 2 \text{ k}$$

$$t = 0,05; n$$

3. Menentukan t hitung

$$th = \frac{b - \beta}{sb}$$

ket:

$th = t \text{ hitung} / \text{hasil regresi}$

$sb = \text{simpangan baku kesalahan baku}$

¹⁹Kadir, *statistika Terapan* (Cet, I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 181

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tentang SMK Muhammadiyah 3 Makassar

a. Sejarah tentang SMK Muhamamdiyah 3 Makassar

Muhammadiyah di dirikan oleh seorang bernama Muhammad Darwis yang kemudian mengganti namanya dan dikenal dengan KH Ahmad Dahlan di Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau bertepatan dengan 18 November 1912. Sebelum muhammadiyah berdiri, umat Islam di Indonesia pada umumnya termasuk di Sulawesi Selatan, masih kental dengan kepercayaan-kepercayaan animisme dan dinamisme. Keadaan inilah yang menggerakkan KH Ahmad Dahlan untuk mendirikan persyarikatan Muhammadiyah untuk mengajak umat islam kembali kepada ajaran islam yang sebenarnya berdasarkan al-qur`an dan hadits. Pada awalnya untuk kembali ke ajaran islam yang murni dilakukan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar secara terorganisir melalui persyarikatan Muhammadiyah. Namun, gerakan tersebut mendapat penolakan termasuk diwilayah Sulawesi Selatan.

Berkat ketekunan dan kesabaran pimpinan, pengurus serta kader-kadernya, ajakan tersebut akhirnya dapat diterima. Tujuan didirikannya Muhammadiyah adalah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Ketidak-murnian ajaran islam yang dipahami oleh sebagian umat islam di Indonesia merupakan sebagai bentuk adaptasi antara tradisi islam dan tradisi lokal nusantara yang dipengaruhi oleh kepercayaan animisme dan dinamisme. Keadaan lain yang menggerakkan KH Ahmad Dahlan mendirikan persyarikatan Muhammadiyah, yaitu keterbelakangan masyarakat dalam bidang pendidikan, baik pendidikan formal, maupun

pendidikan non-formal dan informal. KH Ahmad Dahlan memandang bahwa keterbelakangan umat islam dalam dunia pendidikan menjadi sumber utama keterbelakangan dalam peradaban. Kesejahteraan umat Islam akan tetap berada di bawah garis kemiskinan, jika kebodohan masih melingkupi umat islam Indonesia. Selain ingin mengajak umat islam agar kembali kepada ajaran islam yang sebenarnya berdasarkan al-qur`an dan hadits melalui gerakan amar ma`ruf nahi munkar, KH Ahmad Dahlan juga ingin mencerdaskan anak bangsa, membantu mengentaskan masyarakat dari kebodohan dan kemiskinan, serta melakukan berbagai macam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Amal usaha Muhammadiyah (AUM) dalam bidang Pendidikan, yang mempunyai tujuan pendidikan yakni, membentuk manusia muslim yang beriman, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT serta menghasilkan SDM yang handal. Yang telah mampu menyerap sumber daya manusia yang sangat banyak dan membantu menyangga secara finansial gerak persyarikatan. Walaupun Muhammadiyah mempunyai prinsip “hidup-hidupilah Muhammadiyah dan jangan mencari hidup di Muhammadiyah” tidak berarti Muhammadiyah tidak boleh memberikan sesuatu kepada mereka yang melakukan pengabdian (bekerja) di lingkungan Muhammadiyah. Makna semboyan itu barangkali adalah, bekerja atau melakukan pengabdian di Muhammadiyah harus dilakukan secara maksimal dan total (ahsanu amala) sehingga amal usaha Muhammadiyah semakin eksis dan pada akhirnya dapat memberikan imbalan secara layak.

Dalam perspektif tersebut, pendidikan Muhammadiyah yang baik adalah yang dapat menggembirakan banyak orang terutama kepada orang-orang yang

membutuhkan, memberi bea siswa bagi siswa yang tidak mampu, menggaji guru dan karyawannya secara layak, para siswanya berprestasi dan lulusannya memiliki jalur kehidupan yang lempang.

Pendidikan Muhammadiyah menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang berprestasi SMK Muhammadiyah 3 Makassar yang merupakan sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah dibidang Pendidikan yang merupakan Lembaga Pendidikan dakwah dan lembaga sosial. SMK Muhammadiyah 3 Makassar banyak memberikan kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap bangsa terutama dalam hal meningkatkan mutu Pendidikan, khususnya di wilayah Sulawesi Selatan. SMK Muhammadiyah 3 Makassar menerapkan konsep muatan lokal berbasis Islamiah, manajemen berbasis kompetensi seperti mempersiapkan tenaga pendidik professional yang berakhlak mulia.

SMK Muhammadiyah 3 Makassar diresmikan pada tanggal 01 Juni 1993 yang dikenal dengan nama SMEA Utama Muhammadiyah. Pembangunan sekolah didirikan pada tahun 1992, yakni satu tahun sebelum sekolah diresmikan. Pada awal didirikan SMK Muhammadiyah 3 Makassar Muhammadiyah dipimpin oleh Drs. Amir Ganyum dengan dengan dua jurusan yaitu jurusan Administrasi perkantoran dan jurusan Akuntansi serta delapan tenaga pendidik. Drs. Ganyum hanya memimpin selama 1 tahun kemudian digantikan oleh Drs. H. Ali Hamid masih dengan dua jurusan.

Pada tahun 2002 Drs. H. Ali Hamid digantikan oleh Drs. Syamsuriadi M.Pd, dibawah pimpinan Drs. Syamsuriadi M.Pd SMK Muhammadiyah 3 Makassar semakin berkembang, beliau menambah jurusan yaitu jurusan TKJ (Teknologi Komputer dan Jaringan) kemudian di tahun selanjutnya menambah jurusan lagi yaitu jurusan Keperawatan Umum. Kepemimpinan beliau berlangsung selama 2 periode kemudian di tahun 2012 digantikan oleh Ruslan SE,

MM sampai sekarang. Dari tahun ke tahun SMK Muhammadiyah 3 Makassar semakin berkembang dan banyak memberikan kontribusi sumber daya manusia (SDM) terhadap bangsa, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di kota Makassar dalam usianya yang relative muda (26 Tahun) yang sebagian besar telah terserap diberbagai dunia usaha dan dunia industri serta instansi pemerintahan maupun swasta. SMK Muhammadiyah 3 Makassar telah menerapkan konsep muatan local berbasis agama. Manajemen berbasis kompetensi, yaitu mempersiapkan tenaga professional yang handal dan berakhlak. SMK Muhammadiyah 3 Makassar memiliki fasilitas sarana pendidikan berupa Laboratorium, perpustakaan, sarana olahraga dan sarana ibadah serta fasilitas penunjang lainnya, keberhasilannya mempertahankan predikat Akreditasi (A) pada jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Teknologi Komputer dan Jaringan serta predikat Akreditasi (B) pada jurusan Keperawatan. Sejak berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Makassar sampai saat ini, jabatan Kepala sekolah telah beberapa kali mengalami pergantian dari rentang tahun 1993 sampai saat ini.

Adapun nama-nama Kepala Sekolah adalah :

1. Drs. Amir Ganyum (Periode 1993-1994)
2. Drs. H. Ali Hamid (Periode 1994-2002)
3. Drs. Syamsuriadi M.Pd (Periode 2002-2012)
4. Ruslan SE, MM (Periode 2012-Sekarang)

b. Identitas Lembaga SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Tabel 4.1. Identitas Lembaga SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Nama Satuan	SMKS MUHAMMADIYAH 3 MAKASSAR
▪ NPSN	40307393
▪ Bentuk Pendidikan	SMK
▪ Status Sekolah	Swasta
▪ Status Kepemilikan	Yayasan
▪ Tanggal SK	2016-09-07
▪ Alamat	JL. MUHAMMADIYAH NO. 51 B

	MAKASSAR
▪ Desa/Kelurahan	Melayu
▪ Kecamatan	Wajo
▪ Kabupaten/Kota	Kota Makassar
▪ Propinsi	Sulawesi Selatan
▪ RT/RW	0/0
▪ Kode Pos	90171
▪ Lintang/Bujur	-5.1240000/119.4146000
▪ Layanan Keb. Khusus	Tidak ada
▪ Rekening BOS	0050-01-001963-30-9
▪ Nama Bank	BRI
▪ Nama KCP/Unit	MAKASSAR AHMAD YANI
▪ MBS	Tidak
▪ Tanah Milik	1166m
▪ Tanah Bukan Milik	2346m
▪ Nomor Telepon	0411/3653252
▪ Email	SMKmuh3makassar@yahoo.co.id
▪ Website	http://www.SMKmuh3.sch.id

c. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Visi

“Menjadikan SMK Muhammadiyah 3 Makassar Unguul dalam Kualitas Keislaman, Keterampilan dan Kewirausahaan”

Misi

- 1) Meningkatkan kader Muhammadiyah yang mampu akademik
- 2) Mewujudkan iklim sekolah yang islami
- 3) Meningkatkan keterampilan berbahasa
- 4) Meningkatkan keterampilan computer
- 5) Menanamkan kesadaran berwirausaha
- 6) Mewujudkan kompetensi SDM di bidangnya masing-masing

d. Tujuan

- 1) Membentuk manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi bangsa

- 2) Menciptakan kader yang mampu memadukan ilmu agama dan intelektualnya, serta menjadi akuntan, sekretaris, teknisi dan perawat yang berkualitas.
- e. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Mks

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Mks

No	Jenis Prasarana	Nama	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	XII Teknik Komputer Jaringan	Baik
2	Ruang Teori/Kelas	XI Adm. Perkantoran	Baik
3	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	WC Siswa Laki-laki	Baik
4	Ruang Guru	Ruang Guru	Baik
5	Ruang Ibadah	Mushollah	Rusak Ringan
6	Laboratorium Komputer	Lab KKPI	Baik
7	Ruang TU	Ruang TU	Rusak Ringan
8	Ruang Teori/Kelas	X Akuntansi	Baik
9	Laboratorium Komputer	Lab TKJ	Rusak Ringan
10	Ruang Teori/Kelas	XII Akuntansi	Baik
11	Ruang Teori/Kelas	X Adm. Perkantoran	Baik
12	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	Baik
13	Ruang Teori/Kelas	XII Adm. Perkantoran	Baik
14	Ruang Teori/Kelas	X Teknik Komputer Jaringan	Baik
15	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	Baik
16	Ruang Teori/Kelas	XI Teknik Komputer Jaringan	Baik
17	Ruang Teori/Kelas	XII Keperawatan	Baik
18	Ruang Teori/Kelas	XI Akuntansi	Baik
19	Ruang Teori/Kelas	XI KPW	Baik
20	Ruang UKS	Lab Keperawatan dan UKS	Rusak Ringan
21	Ruang Teori/Kelas	X Keperawatan	Baik

Sumber Data: *Wakamad Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Makassar tahun ajaran 2018/2019*

f. Guru-guru SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Tabel 4.3. Guru-guru SMK Muhammadiyah 3 Makassar

No.	Nama	Guru Bidang Studi
1	Fatmawati A, S.E., M.Pd	Akuntansi
2	Nurlaela, S.Pd.I., M.Pd	Kemuhammadiyaan
3	Syamsuddin Saleh, S.Pd	Bahasa Indonesia
4	Dra. Jerni Amir, M.Si	PPKN
5	Drs. Ali Syahban Abu, M.pd	Kewirausahaan
6	Drs. H. Abu	Teknologi Informasi Komunikasi
7	Nasri S.Ag	Dasar Desain Grafik
8	Hariadi, S.Pd	Penjaskes
9	Lande, S.Ag., M.Ag	Bahasa Arab
10	Sitti Rahmiyah, S.Pd	Administrasi Perkantoran
11	Sawani, S.Pd	Bahasa Inggris
12	Syamsinar, S.E	Akuntansi
13	Israyuni, S.Pd	Matematika
15	Jasman Maulan, S.Kom	Pemograman Dasar
16	Israhyuni, S.Pd	Fisika
17	Hamrawati S.Pd	Keperawatan
18	Nurlela, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
19	Nur Iffah, S.Pd., M.Pd	Matematika
20	Suardi S.Pd	Sistem Komputer
21	Nur Imran Amin, S.Kom	TKJ
22	Ika Amelia, S.Pd	Matematika
23	Dr. Ichsan Jaya	Keperawatan
24	Fitriyani Zubair, S.Kep., NS	Keperawatan
25	Jumriana, S.Kep., NS	Keperawatan
26	Sarwani, S.Pd	Bahasa Inggris
27	Suherman, S.Kom., M.Kom	TKJ
28	Salmiah, S.Pd	Seni Budaya
29	Kamarudiyanto, S.Pd	Seni Budaya
30	Suryana A.	Bendahara
31	Junardi N.	Kepala Tata Usaha
32	Awaluddin	Staff Tata Usaha
33	Irmawati	Staff Tata Usaha

34	Muh. Miraj	Kepala Lab
----	------------	------------

Sumber data: Wakamad Kurikulum SMK Muhammadiyah 3 Makassar

2. Hasil Penelitian Manajemen Kelas

Hasil analisis data Pengembangan karir dengan jumlah sampel 36 orang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4. Skor manajemen kelas di Smk Muhammadiyah 3 Makassar

Nama Responden	Jumlah Skor
Responden 1	53
Responden 2	55
Responden 3	66
Responden 4	62
Responden 5	68
Responden 6	58
Responden 7	65
Responden 8	60
Responden 9	63
Responden 10	69
Responden 11	56
Responden 12	60
Responden 13	62
Responden 14	67
Responden 15	63
Responden 16	63
Responden 17	56
Responden 18	71
Responden 19	66
Responden 20	53
Responden 21	71
Responden 22	76
Responden 23	64
Responden 24	60
Responden 25	60
Responden 26	56
Responden 27	59
Responden 28	54
Responden 29	56
Responden 30	59
Responden 31	63

Responden 32	65
Responden 33	58
Responden 34	58
Responden 35	63
Responden 36	74
Jumlah	2232

Berdasarkan hasil data diatas di dapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan yakni 76 dan skor terendah yakni 53 dari jumlah sampel (n) yakni 36.

- a. Skor maksimum dan skor minimum

$$\text{Skor maksimum} = 76$$

$$\text{Skor minimum} = 53$$

- b. Rentang kelas (R)

$$\text{Rentang} = \text{skor maks} - \text{skor min}$$

$$= 76 - 53$$

$$= 23$$

- c. Jumlah interval kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 6,11 \text{ di bulatkan jadi } 6$$

Panjang kelas

$$P = \frac{R}{i}$$

$$= \frac{23}{6}$$

$$= 3,83$$

$$= 4$$

- d. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.5. Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$
53 – 56	8	54,5	436
57 – 60	9	58,5	526,5

61 – 64	8	62,5	500
65 – 68	6	66,5	399
69 – 72	3	70,5	211,5
73 - 76	2	74,5	149
jumlah	36		2222

- e. Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2222}{36} \\ &= 61,72\end{aligned}$$

- f. Menghitung presentasi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Tabel 4.6. Data Presentase Frekuensi

Interval	f_i	Persentase
53 – 56	8	22,22
57 – 60	9	25
61 – 64	8	22,22
65 – 68	6	16,66
69 – 72	3	8,33
73 – 76	2	5,55
Jumlah	36	100%

- g. Standar deviasi

Tabel 4.7. Data Standar Deviasi

Interval	f_i	X_i	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
53 – 56	8	54,5	-7,22	52,12	416,96
57 – 60	9	58,5	-3,22	10,36	93,24
61 – 64	8	62,5	0,78	0,60	4,86
65 – 68	6	66,5	4,78	22,84	231,24
69 – 72	3	70,5	8,78	77,08	326,64
73 – 76	2	74,5	12,78	163,32	1.072,94
Jumlah	36				

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{1.072,94}{36-1}}\end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1.072,94}{35}}$$

$$SD = \sqrt{30,6554}$$

$$= 5,5367$$

h. Kategori skor responden

Bila pengelolaan manajemen kelas di Smk Muhammadiyah 3 Makassar kedalam tiga kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tertinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4.8. Kategori Skor Responden

No	Batas Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$x < 56$	4	11%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$56 \leq x < 66$	25	69%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X 66$	7	19%	Tinggi
Jumlah			36	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.5 Diperoleh manajemen kelas dalam beberapa kategori yaitu 4 sampel dari keseluruhan pegawai berada dalam kategori rendah dengan presentase sebesar 11%, 25 sampel dari keseluruhan pegawai berada pada kategori sedang dengan presentase 69%, 7 sampel dari keseluruhan pegawai berada pada kategori tinggi dengan presentase 19%, Jadi secara umum pengembangan karir berada dalam kategori sedang.

3. Hasil Minat Belajar Kemuhamamdiyaa Peserta Didik di Smk Muhammadiyah 3 Makassar

Hasil analisis data kinerja pegawai dengan jumlah sampel 50 orang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Skor Minat Belajar Kemuhamamdiyaan Peserta Didik

Nama Responden	Jumlah Y
Responden 1	63
Responden 2	56

Responden 3	62
Responden 4	66
Responden 5	58
Responden 6	57
Responden 7	69
Responden 8	57
Responden 9	58
Responden 10	67
Responden 11	48
Responden 12	49
Responden 13	56
Responden 14	55
Responden 15	62
Responden 16	55
Responden 17	61
Responden 18	57
Responden 19	54
Responden 20	55
Responden 21	60
Responden 22	61
Responden 23	60
Responden 24	58
Responden 25	55
Responden 26	65
Responden 27	60
Responden 28	64
Responden 29	54
Responden 30	55
Responden 31	59
Responden 32	53
Responden 33	64
Responden 34	58
Responden 35	40
Responden 36	58
Jumlah	2089

Berdasarkan hasil data diatas di dapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan yakni 69 dan skor terendah yakni 40 dari jumlah sampel (n) yakni 36.

a. Skor maksimum dan skor minimum

Skor maksimum = 69

Skor minimum = 40

b. Rentang kelas (R)

Rentang = skor maks - skor min

$$= 69 - 40$$

$$= 29$$

c. Jumlah interval kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 6,11 = 6$$

d. Panjang kelas

$$P = \frac{R}{i}$$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 4,83$$

$$= 5$$

e. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.10. Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$
40 – 44	1	42	42
45 – 49	2	47	94
50 – 54	4	52	208
55 – 59	16	57	912
60 – 64	10	62	620
65 – 69	3	67	201
Jumlah	36		2077

f. Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2077}{36}$$

$$\bar{x} = 57,69$$

- g. Menghitung presentasi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Tabel 4.11. Data Presentase Frekuensi

Interval	f_i	Persentase
40 – 44	1	2,77
45 – 49	2	5,55
50 – 54	4	11,11
55 – 59	16	44,44
60 – 64	10	27,77
65 – 69	3	8,33
Jumlah	36	100%

- h. Standar deviasi

Tabel 4.12. Data Standar Deviasi

Interval	f_i	X_i	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
40 – 44	1	42	-15,69	246,1761	246,1761
45 – 49	2	47	-10,69	114,4761	228,9522
50 – 54	4	52	-5,69	32,3761	129,5044
55 – 59	16	57	-0,69	0,4761	7,6176
60 – 64	10	62	4,31	18,5761	185,761
65 – 69	3	67	9,31	86,6761	260,0283
Jumlah	36				1.058,0396

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1.058,0396}{36 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1.058,0396}{35}}$$

$$SD = \sqrt{30,3397}$$

$$SD = 5,4981$$

- i. Kategori skor responden

Bila penggolongan minat belajar peserta didik di Smk Muhamamdiyah 3 Makassar kedalam tiga kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tertinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4.13. Kategori Skor Responden

No	Batas Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$x < 52$	3	8%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$52 \leq x < 63$	27	75%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X 63$	6	16%	Tinggi
Jumlah			50	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.10 Diperoleh minat belajar dalam beberapa kategori yaitu 6 sampel dari keseluruhan siswa berada dalam kategori rendah dengan presentase sebesar 8%, 3 sampel dari keseluruhan siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 75 %, 27 sampel dari keseluruhan siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 16%, 6 Jadi secara umum kinerja siswai berada dalam kategori sedang.

4. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Kemuhammadiyaan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Hipotesis penelitian yang di ujikan dalam penelitian ini adalah pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja di kementerian agama kabupaten gowa. untuk menguji hipotesis berikut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Tabel Penolong

NO	Variabel X	Variabel Y	X^2	Y^2	X.Y
1	53	63	2809	3969	3339
2	55	56	3025	3136	3080
3	66	62	4356	3844	4092
4	62	66	3844	4356	4092
5	68	58	4624	3364	3944
6	58	57	3364	3249	3306
7	65	69	4225	4761	4485
8	60	57	3600	3249	3420
9	63	58	3969	3364	3654
10	69	67	4761	4489	4623
11	56	48	3136	2304	2688

12	60	49	3600	2401	2940
13	62	56	3844	3136	3472
14	67	55	4489	3025	3685
15	63	62	3969	3844	3906
16	63	55	3969	3025	3465
17	56	61	3136	3721	3416
18	71	57	5041	3249	4047
19	66	54	4356	2916	3564
20	53	55	2809	3025	2915
21	71	60	5041	3600	4260
22	76	61	5776	3721	4636
23	64	60	4096	3600	3840
24	60	58	3600	3364	3480
25	60	55	3600	3025	3300
26	56	65	3136	4225	3640
27	59	60	3481	3600	3540
28	54	64	2916	4096	3456
29	56	54	3136	2916	3024
30	59	55	3481	3025	3245
31	63	59	3969	3481	3717
32	65	53	4225	2809	3445
33	58	64	3364	4096	3712
34	58	58	3364	3364	3364
35	63	40	3969	1600	2520
36	74	58	5476	3364	4292
Jumlah	2232	2089	139556	122313	129604

Untuk mengelola data diatas penulis melakukan:

- Analisis statistik inferensial menggunakan rumus regresi sederhana, fungsi regresi yang menggunakan data sampel (FRS) umumnya menimbulkan simbol konstanta dengan koefisien regresi dengan huruf kecil, sementara fungsi regresi populasi ditulis dengan huruf besar. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

a = konstanta atau intercept

b = koefisien regresi (yang menggambarkan tingkat elastisitas-

variabel independen)

Y = variabel dependen

X = variabel independen

b. mencari nilai b dan a

1) Dimana untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{36(129604) - (2232)(2089)}{36(139556) - (2232)^2}$$

$$b = \frac{4665744 - 4662648}{5024016 - 4981824}$$

$$b = \frac{3096}{42192}$$

$$b = 0,07337$$

2) Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{2089 - 0,07337(2332)}{36}$$

$$a = \frac{2089 - 171,09884}{36}$$

$$a = \frac{1917,90116}{36}$$

$$a = 53,2750$$

Maka: $Y = a + bX$

$$Y = 0,07337 + 53,2750X$$

c. Uji signifikansi parameter penduga

Penguji signifikansi variabel X mempengaruhi Y dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: 1) pengaruh secara individual dan 2) pengaruh secara bersama-sama. Pengujian signifikansi secara individual pertama kali dikembangkan oleh R.A Fishert, dengan alat ujinya menggunakan perbandingan nilai statistik t_{hitung} dengan dilai statistik t_{tabel} .

Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} maka variabel X dinyatakan signifikan mempengaruhi Y, sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil

daripada nilai t_{tabel} maka variabel X dinyatakan tidak signifikan mempengaruhi Y.

d. Uji t

1) Mencari nilai \sum_e^2 dengan rumus:

$$\sum_e^2 = \sum Y^2 - b^2 (\sum X^2)$$

Keterangan:

\sum_e^2 : epsilon (jumlah) simpanan baku

$\sum Y^2$: jumlah total semua deviasi yang setelah mengalami penguadratan

b^2 : koefisien regresi b yang dikuadratkan

$\sum X^2$: jumlah total semua deviasi X setelah mengalami penguadratan.

Sehingga:

$$\begin{aligned}\sum_e^2 &= 122313 - (0,07337)^2(139556) \\ &= 122313 - 0,005383 (139556) \\ &= 122313 - 751,251844 \\ &= 121.561,7481\end{aligned}$$

2) Mencari nilai S_e^2 dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{\sum_e^2}{n - 2}$$

Keterangan:

S_e^2 : varians sampel

\sum_e^2 : epsilon (jumlah) simpanan baku

n : jumlah sampel

Sehingga:

$$\begin{aligned}S_e^2 &= \frac{121.561,7481}{36-2} \\ S_e^2 &= \frac{121.561,7481}{34} \\ S_e^2 &= 3.575,3455\end{aligned}$$

3) Menghitung nilai sb dengan rumus:

Formulasi *standar error* dari b, yang ternyata telah dirumuskan sebagai berikut:

$$Sb = \sqrt{\frac{S_e^2}{\sum X^2}}$$

Keterangan :

Sb : *standar error* b

S_e^2 : varians sampel

$\sum X^2$: jumlah total semua deviasi X setelah mengalami pengkuadratan

Sehingga:

$$Sb = \sqrt{\frac{3.575,3455}{139556}}$$

$$Sb = \sqrt{0,2561}$$

$$Sb = 0,16003$$

e. Menguji hipotesis

1) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0.05 \rightarrow \alpha/2 = 0.025$$

$$db = n - 2 = 36 - 2 = 34$$

$$t_{tabel} = t_{0,025(48)} = 0,3291$$

2) Menghitung statistik uji t_{hitung}

$$H_0 : \beta = 0 \text{ (tidak terdapat pengaruh X terhadap Y)}$$

$$H_a : \beta \neq 0 \text{ (terdapat pengaruh X terhadap Y)}$$

$$t = \frac{b - \beta_0}{Sb}$$

$$t = \frac{0,07337 - 0}{0,16003}$$

$$t = 0,45847$$

Berdasarkan hasil statistik uji t, maka diperoleh t_{hitung} 0,4584,7. Karena untuk menentukan signifikan tidaknya nilai t_{hitung} adalah melalui upaya

membandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan. Berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 0,4584,7$ dan $t_{tabel} = 0,391$. Berarti variabel pengaruh manajemen kelas secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat belajar karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan untuk menghitung besar pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar kemuhamamdiyaan peserta didik di Smk Muhamamdiyah 3 Makassar, kita melihat rumus koefisien Determinasi (KD), yaitu:

$$\begin{aligned} Kd &= t^2 \times 100\% \\ &= 0,4584,7^2 \times 100\% \\ &= 0,21013056 \times 100\% \\ &= 0,21013056 \%. \end{aligned}$$

B. Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Manajemen Kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif Manajemen Kelas, dengan memperhatikan 36 siswa sebagai sampel, 3 atau 8% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 27 atau 75% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 6 atau 16% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa Manajemen Kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 75%.

Salah satu bagian penting pendidikan yang mempunyai peranan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu pendidik. Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan

pendidikan yang dicita-citakan.¹ Salah satu yang harus dimiliki seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan adalah kompetensi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan.²

Seperti yang kita ketahui bahwa standar bagi seorang guru yaitu harus memiliki pemahaman tentang: bidang ilmu, pengembangan potensi anak, berbagai strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, kemampuan berkomunikasi, perencanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, komitmen, dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak. Pembahasan di atas maka untuk menjadi seorang guru juga harus memiliki kompetensi dasar. Kompetensi dasar seorang guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sebagai seorang guru.

2. Deskripsi Minat Belajar Kemuhmamdiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan memperhatikan 36 peserta didik sebagai sampel, 3 atau 8% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 27 atau 75% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 6 atau 16% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan

¹Al-Rasyidin dan Samsul Nisar, *Filsafat Pendidikan Islam* , h.40

²Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Praktek Pengembangan KTSP*, h. 29

bahwa, Minat Belajar Kemuhamamdiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 75%.

Sejatinya minat belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai, dengan aspek yang diteliti. Dengan demikian hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa semakin bagus manajemen kelas dalam bidang pendidikan dan pengajaran, maka akan semakin tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan internal dan eksternal. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik, tidak terlepas dari adanya faktor motivasi, di mana motivasi tersebut erat kaitannya dengan tujuan.

3. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa untuk uji signifikansi yaitu, Jika $t_b < t_{tab}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_b > t_{tab}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,4587$ sementara $t_{tabel} = 0,3291$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar Kemuhamamdiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. Hal ini dapat terlihat dari: a) semangatnya siswa dalam mengikuti setiap mata pembelajaran, b) aktif mengajukan pertanyaan dan pendapatnya, c) rajin mengumpulkan tugas yang harus diselesaikan di sekolah dan di rumah.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Syahril yang berjudul "Pengelolaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Pengaruhnya terhadap Minat Membaca Peserta Didik di SMK 1 Sinjai Utara" yang berkesimpulan bahwa perpustakaan memiliki fasilitas yang cukup lengkap menunjukkan bahwa minat peserta didik berada di kategori baik, dengan hasil penelitiannya $t_{hitung} = 8,75 > t_{tabel} = 7,98$, yang dimana di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa minat membaca peserta didik dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya adalah fasilitas belajar maka dari itu agar dapat dikatakan berhasilnya suatu pembelajaran fasilitas harus mendukung proses pembelajaran.

Novan berpendapat bahwa keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar peserta didik adalah harus mampu menciptakan keterampilan dan pemeliharaan kondisi belajar, dan keterampilan mengendalikan kondisi belajar. Di SMK Muhammadiyah 3 Makassar pendidik masih kurang dalam mendesign proses pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik maka dengan ini seharusnya pendidik mampu memberikan pembelajaran dan mengabungkannya dengan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik agar efektif dan efisiensi proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di sub-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, yang dilihat dari hasil penilaian 36 responden tentang kompetensi guru dalam kategori sedang, yakni 69%. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar berada dalam kategori sedang. Artinya guru dalam proses pembelajaran belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.
2. Minat belajar kemuhamediyaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, yang dilihat dari hasil penilaian 24 responden berada pada kategori sedang, yakni 75%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar kemuhamediyaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar berada dalam kategori sedang. Artinya siswa kurang serius dalam proses pembelajaran kemuhamediyaan karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum maksimal meningkatkan minat belajarnya.
3. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,4587$ sementara $t_{tabel} = 0,3291$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap minat belajar kemuhamediyaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan untuk meningkatkan manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dan dapat menarik

minat belajar kemuhammadiyaan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar sebagai berikut:

1. Mengingat manajemen kelas berpengaruh terhadap minat belajar kemuhamamdiyaan peserta didik di SMK Muhamamdiyah 3 Makassar, hendaknya pihak pimpinan dalam hal ini kepala sekolah di SMK Muhamamdiyah 3 Makassar berusaha memperhatikan kompetensi keprofesionalan guru dalam memenej kelas yang harus dimiliki oleh guru dengan optimal.
2. Pimpinan sekolah hendaknya memberikan evaluasi yang berkesinambungan tentang kompetensi profesionalisme guru, agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan internal maupun eksternal.
3. Disarankan adanya penellitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi tentang pengaruh manajemen kelas (tidak hanya manajemen kelas) terhadap minat belajar kemuhamamdiyaan peserta didik, serta faktor-faktor lain yang menunjang minat belajar peserta didik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Gosyen Publishing, 2016.
- Afrizah, *Manajemen Kelas*, h. 7.
<http://myblogedp.blogspot.com/2017/04/pengaturan-ruang-kelas.html?m=1>
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Peserta Didik Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: PT.Haji Mas Agung, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Anwar, Muhammad. *Mengajar Dengan Teknik Hipnosis*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2014.
- Barnawi dan M. Arifin. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2004.
- Dimayanti dan Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet.III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Metedolog Pengajaran Agama Islam*. Cet II; Jakarta: PT Bumix Aksara, 2001.
- Evertson. Carolyn M. dan Emmer T. Edmud, *Classroom Management for Elementary Scool Teacher*, terj. Arif Rahman, *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*, Edisi VIII. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan RAchman Maman. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Pres2, 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Karwati, Euis dan Priansai Juni Donni. *Manajemen Kelas*, 2014.

- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Edisi I. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Mulyasa, E *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2009.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. ALFABETA BANDUNG, 2011.
- Republik Indonesia, “Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Jakarta: BP Cipta Jaya, 2003), h.1.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. II; Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Maret 2004.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta Rineka Cipta, 2010.
- Rowe, Ken. “The Importance Of Teacher Quality As A Key Determinant Of Student’s Experiences and outcomes of Schooling”, *Australia concil for Educational Research journal*, 2003.
- Rahmayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Cet. VII; Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinka Cipta, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sutrisno. *Revolusi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.
- Sutriman. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Salahuddin, Mahfud. *Pengaruh Psikologi Pendidikan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992).
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan dan konseling*. Cet. I ; Jakarta: Bina Aksar, 1988.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Cet. I; Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas RI, 2008.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab Abdul Muhib. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2004.

Syah, Muhibbin. *Psikologis Belajar*. Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Saud, Udin Syaefuddin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : PT. Raja. Grafindo Persada, 2006

Usman, MOH. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya No 40 Bandung 40252.

Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Widoyono, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Wiyono, Eko Hadi. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Cet I; Jakarta: Akar Media, 2007.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Lampiran















SMK MUHAMMADIYAH 3 MAKASSAR
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR

Jalan Muhammadiyah No. 51 B Telp. (0411) 365 3252 Fax. 3653255 Makassar 90171.
email : smkmuh3makassar@yahoo.co.id blog : www.smkmuhammadiyah3makassar.blogspot.com



DAFTAR HADIR
KELAS XI ADM. PERKANTORAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JAM KE											KETERANGAN
URUT	NISN	NISN			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
01	18021234		Aisyah Nur Fadiah	P	5	5	5								MATA PELAJARAN 1. } English 2. } 3. } 4. } 5. } 6. } 7. } 8. } 9. }	
02	18021235		Azizah Puja Nur A. Karli	P												
03	18021236		Dinar	P												
04	18021237		Fanny Ramadhani	P												
05	18021238		Fitra Fatika Sari	P												
06	18021239		Hardianayah	L	1	1	1									
07	18021240		Irmayanti	P												
08	18021241		Madinah	P												
09	18021242		Miwah	L												
10	18021243		Muh. Ade Febrianto	L												
11	18021244		Muh. Irfan Hakim	L												
12	18021245		Muh. Irfan Jaya	L												
13	18021246		Muh. Syahrul Ramadhan	L												
14	18021247		Muh. Tegar Edy	L												
15	18021248		Muhammad Yusri Yusran	L												
16	18021250		Nadila Putri Angreani Ruslan	P												
17	18021251		Natasya Putri Adika	P												
18	18021252		Nur Arifan M	P												
19	18021253		Nur Asri Az Zahrah	P												
20	18021254		Nur Fadilah H	P												
21	18021255		Nurkayanti	L												
22	18021256		Nurul Hikma	P												
23	18021257		Pratiwi Febranti	P												
24	18021259		Rahani Febrina Peria	L												
25	18021260		Reza Apriani	L												
26	18021261		Rosdianah	P												
27	18021263		Salsa Adika Adinoer	P												
28	18021264		Siska Yanti	P												
29	18021266		Sl. Nuraisyah	P												
30	18021267		Suciati Elsa Putri	P	5	5	5									
31	18021268		Try Aulia Fitqul MS	P												

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Siswa
Siswa
Siswa
Siswa

Wali Kelas,

Abd. Aziz S, Pd

Ketua Kelas,

Muhammad Yusri Yusran





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1502. TAHUN 2019
TENTANG
PANITIA/DEWAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Nur Aswita Rahayu**, NIM **20300115075**, dengan judul: **"Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar"**
- Tertanggal **4 Juli 2019** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah melalui proses pembimbingan dan perbaikan sehingga dapat disetujui untuk diajukan ke Ujian Seminar Proposal Skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan Ujian Seminar Proposal Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Penguji.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 Tahun 2018 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018
- Pertama** : Mengangkat Panitia/Dewan Penguji Seminar Proposal Skripsi Saudara: **Nur Aswita Rahayu**, NIM: **20300115075**;
- Kedua** : Panitia/Dewan Penguji Seminar Proposal Skripsi bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 10 Juli 2019

Dekan,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1603.. TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

A.n. Saudara/i Nur Aswita Rahayu, NIM 20300115075;

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Ketua : Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.

Sekretaris : Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.

Munaqisy I : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy II : Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.

Pembimbing I : Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.

Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.

Pelaksana : Relly Afrizal

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 10 Juli 2019

Dekan,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BERITA ACARA DAN REKAP NILAI
UJIAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Celasa, tanggal 16 bulan Juli tahun 2019 pukul 10:40 s.d. 11:40 wita bertempat di Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar telah diadakan Ujian Seminar Proposal Skripsi bagi saudara/saudari*:

Nama : Nur Aswita Rahayu
NIM : 20300115075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan tim penilai:

No	Dosen Penguji	Jabatan	Nilai	Tanda tangan
1.	Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.	Pembimbing I	3,7	1. 
2.	Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing II	3,6	2. 
3.	Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	Penguji I	3,5	3. 
4.	Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.	Penguji II	3,6	4. 
		Rata-Rata Nilai	3,6	


Hasil keputusan tim penilai Ujian Seminar Proposal Skripsi menyatakan: LULUS/TIDAK LULUS*

Samata-Gowa,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ketua Jurusan,

Ketua Sidang,

Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed

Penilaian Seminar : Nilai Lulus > 2,76

- A = 3,51 – 4,00
B = 3,01 – 3,50
C = 2,76 – 3,00
D = <2,75

Catatan Perbaikan:

1.
2.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3208 TAHUN 2019**

**TENTANG
PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Nur Aswita Rahayu**, NIM **20300115075**, dengan judul:
"Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar Kemuhammadiyah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar"
Tertanggal **22 Oktober 2019** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Penguji.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 202 B Tahun 2019 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2019/2020.
8. Daftar Isian Pengganda Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi Saudara:
Nur Aswita Rahayu, NIM: **20300115075**;
- Kedua** : Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa

Pada tanggal : 25 Oktober 2019

Dekan, 

Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3208 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

A.n. Saudara/i **Nur Aswita Rahayu**, NIM 20300115075;

Penanggung Jawab	: Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
Ketua	: Dr. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
Sekretaris	: Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.
Munaqisy I	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy II	: Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
Pembimbing II	: Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.
Pelaksana	: Relly Afrizal

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 25 Oktober 2019

Dekan, &

Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BERITA ACARA DAN REKAP NILAI
UJIAN KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 7 bulan Nov tahun 2019, pukul s.d. wita bertempat di Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar telah diadakan Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi bagi saudara/saudari:

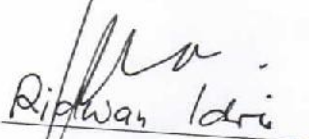
Nama : Nur Aswita Rahayu
NIM : 20300115075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan tim penilai:

No	Dosen Penguji	Jabatan	Nilai	Tanda tangan
1.	Dr. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.	Pembimbing I	3,7	1. 
2.	Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing II	3,7	2. 
3.	Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	Penguji I	3,6	3. 
4.	Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.	Penguji II	3,6	4. 
		Rata-Rata Nilai		

Hasil keputusan tim penilai Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi menyatakan LULUS/TIDAK LULUS*
Gowa,

Ketua Jurusan,


Ridwan Idris

Ketua Sidang,


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Penilaian Seminar : Nilai Lulus > 2,76

- A = 3,51 – 4,00
B = 3,01 – 3,50
C = 2,76 – 3,00
D = <2,75

Catatan Perbaikan:

1.
2.

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

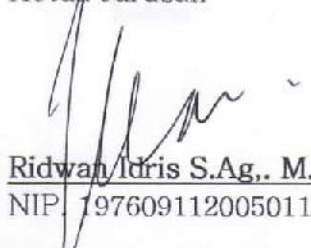
NOMOR :1555/MPI/2019

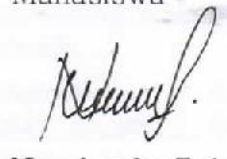
Nama Lengkap : Nur Aswita Rahayu
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 12 Pebruari 1997
Alamat : Jln Kande'a II
Suku Bangsa : Makassar
NIM : 20300115075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar
Kemuhammadiyaan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3
Makassar
Nomor Sertifikat KKN : 212/LP2M-UIN/IV/2019
Nomor Sertifikat FIKIH : 472/PIBA/2016
Bukti Pembayaran SPP : I-IX
Nomor SK Pembimbing : 1112 Tanggal 26 April 2018
IPK Sementara : 3,59
Tgl. Persetujuan Pembimbing : 8 November 2019
Dosen Penguji :
Penanggung Jawab : Dr. H. Marjuni, M.Pd.I
Ketua : Dr. St Nurfahmi, M.Pd.I
Sekretaris : Mardhiah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : 1. Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed
2. Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.
U.A.P.S (Komprehensif) :
Dirasah Islamiyah : Dosen : Dr. Ida Suaidah, S.Ag., M.H.I. Lulus Tgl 27 Agustus 2019
Ilmu Pendidikan Islam : Dosen : Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.Lulus Tgl 21 Agustus 2019
Metode Peng. PPUI : Dosen : Dr. Baharuddin, M.M. Lulus Tgl 10 September 2019

Samata, 8 November 2019

Disetujui Oleh :
Ketua Jurusan

Mahasiswa


Ridwan Idris S.Ag., M.Pd
NIP. 197609112005011005


Nur Aswita Rahayu
NIM. 20300115075

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3685 TAHUN 2019
TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Nur Aswita Rahayu**, NIM **20300115075**, dengan judul: **"Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Kumahammadiyah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Makassar"**
- Tertanggal **08 November 2019** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munaaqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 202.B Tahun 2019 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2019/2020;
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:
Nur Aswita Rahayu, NIM: **20300115075**;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 08 November 2019

Dekan,

Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3685 TAHUN 2019**

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i **Nur Aswita Rahayu**, NIM **20300115075**;

Penanggung Jawab : Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.

Ketua : Dr. Sitti Nurpahmi, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Mardhiah, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy I : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy II : Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.

Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.

Pelaksana : Relly Afrizal

Ditetapkan di : Gowa

Pada tanggal : 08 November 2019

Dekan,



Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2296 TAHUN 2019
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Nur Aswita Rahayu** NIM: **20300115075** sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.p
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

PENANGGUNG JAWAB : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
KETUA : Dr. Muljono Damopolli, M.Ag.
SEKRETARIS : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Dr. Idah Suaidah, M.H.I	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Dr. Baharuddin, M.M.	Manajemen Pendidikan Islam	MKK

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 09 Agustus 2019

Dekan,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 2296 Tahun 2019
TANGGAL : 9 Agustus 2019


Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:
Nama : **Nur Aswita Rahayu**
Nim : 20300115075
Jurusan : MPI
Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3,73

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T. TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Dr. Idah Suaidah, M.H.I.	Dirasah Islamiyah	1	4	Empat	27 Agustus '19	

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



Samata, 27 Agustus 2019
Ketua Jurusan


Dr. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 2296 Tahun 2019
TANGGAL : 9 Agustus 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:
Nama : Nur Aswita Rahayu
Nim : 20300115075
Jurusan : MPI
Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3,73

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T. TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Dr. Baharuddin, M.M.	Manajemen Pendidikan Islam	I	3,85			

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munqasyah



Samata, 10 Sept. 2019
Ketua Jurusan,

Dr. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 2296 Tahun 2019
TANGGAL : 9 Agustus 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Nur Aswita Rahayu : Strata Satu (S1)
Nim : 20300115075 : 3,73
Jurusan : MPI Program Studi IPK

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.	Ilmu Pendidikan Islam	3	3,73		21/08/2019	

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



Samata, 21 Agustus 2019

Ketua Jurusan,

Dr. Baharyuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jalan H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : 216/MPI/2018
Sifat : penting
Lampiran : -
Hal : **Permohonan pengesahan judul skripsi
dan penetapan pembimbing**

Samata-Gowa, 18 April 2018

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Samata Gowa**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, menerangkan bahwa:

N a m a : Nur Aswita Rahayu
NIM : 20300115075
Semester : VI
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan
Jur/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengajukan Judul Skripsi:

**"Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Pengembangan Minat Belajar Siswa di SMK
Muhammadiyah 03 Makassar"**

Untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Rusdi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed

Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I

Demikian permohonan ini dan atas perkenaanannya diucapkan terima kasih.

Disahkan oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wassalam
Ketua Jurusan MPI,



Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP 196411101992031005

Dr. Baharuddin, M.M.
NIP 196612251994031002

Catatan
Fotocopi 1 Arsip untuk Jurusan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 111/2... TAHUN 2018**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat permohonan Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Nur Aswita Rahayu**, NIM **20300115075**, Nomor: 216/MPI/2018 tertanggal 18 April 2018 untuk mendapatkan pembimbing skripsi dengan judul: "**Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Pengembangan Minar Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 03 Makassar**"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.

M A K A S S A R

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. **Rusdi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.** (sebagai pembimbing pertama)
2. **Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I** (sebagai pembimbing kedua)
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi bahasa, metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 26 April 2018

Dekan, //

/ Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Nuraswita Rahayu / 20300115075 / MPI
2. Tempat/Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Ujung Pandang, 12 Februari 1997 / Perempuan
3. Hari/Tanggal Munaqasyah	Rabu 13 November 2019
4. Judul Skripsi	Pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar Muhammadiyah peserta didik di SMK Muhammadiyah 03 Makassar
5. Ketua/Sekretaris Sidang	
6. Pembimbing/Penguji	1. Dr. Muhammad Rusydi Rusyidi, Syamsuddin S. Ag. M.Pd.
7. Penguji	1. Ridwan Lahir, S. Ag. M.Pd. 2. Dr. Hj. Erni Solah M.Pd.

II

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)	<input type="radio"/> a. Lulus tanpa perbaikan <input type="radio"/> b. Lulus dengan perbaikan <input type="radio"/> c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang <input type="radio"/> d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang
---	---

III

NILAI UJIAN:		Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan	Rerata	Tanda Tangan
Ketua Sidang							
Sekretaris Sidang							
Penguji I						3,5	
Penguji II						3,65	
Pembimbing I/Penguji						3,7	
Pembimbing II/Penguji						3,7	
Nilai Akhir						3,63	
IPK(S) : _____ = _____		IPK = $\frac{\sum \text{SksN}}{\sum \text{Sks}}$					

IV

PERNYATAAN YUDISIUM

Pada hari ini, Rabu tanggal 13 bulan November tahun 2019 pukul 17:25 Saya, pimpinan sidang munaqasyah atas nama Dekan FTK menyatakan bahwa Saudara Nur Aswita Rahayu NIM 20300115075 telah menempuh ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan nilai rata-rata Selanjutnya, Saudara dinyatakan berhak menambah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di belakang nama Saudara.

Gowa, 13 Nov 2019
Pimpinan Sidang,

V

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini, Rabu tanggal 13 Bulan November tahun 2019 Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; Penjilidan Skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas, Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan/hari (Tidak lebih dari satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeter 5 buah buku judul berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016).

Gowa, 13 Nov 2019
Memberi Pernyataan,

Nama Mahasiswa..... Nur Aswita Rahayu Tanda tangan

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh mahasiswa.

VI

Perbaikan:

Keterangan Tambahan: Alamat Mahasiswa

Alamat Makassar : Jl. Kondea 4 Lt. 118^B Kode Pos 90156

: No. Tlp./Hp. 082251512022 e-mail:

Alamat daerah asal : Jl. Kota/Kampung Propinsi

Kab. Kec. Desa/Kelurahan

RW/RT Kode Pos No. Tlp./Hp.

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Berita Acara dicopi dan diserahkan kepada penguji serta ke prodi dan fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. V) ditandatangani oleh tim penguji.

RIWAYAT HIDUP



Nur Aswia Rahayu. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dari buah cinta dan kasih sayang dari Ayah Ridwan dan Ibu Nur Ida di Makassar pada tanggal 12 Februari 1997. Riwayat pendidikan, penulis pertama kali memulai pendidikan pada tahun 2004 di SD Inpres Baraya I Makassar alhamdulillah lulus pada tahun 2009. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 22 Makassar Kecamatan Tallo dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan lagi ke jenjang selanjutnya Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Makassar salah satu sekolah swasta di Makassar dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama pula melalui jalur mandiri penulis lulus masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa Angkatan 2015 di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin, penulis menganggap adanya pengalaman organisasi menjadi nilai tambah serta bekal dikemudian hari sehingga selama proses perkuliahan penulis pernah aktif di beberapa lembaga Survey Penelitian di Lingkaran Survey Indonesia, Citra Publik Indonesia, Citra Komunikasi, dan Lembaga Riset Indonesia